

**PENGADILAN NEGERI JAKARTA BARAT**  
Jalan Letjen. S. Parman No. 71 Slipi  
J a k a r t a



## **TURUNAN PUTUSAN**

**DALAM PERKARA No. :** 050/Pid.B/1999/PN.JKT.BAR.....

Terdakwa: 1. RUSLIAN alias NG. TIONG KANG.....

L A W A N

**Diputus oleh :** Pengadilan Negeri Jakarta Barat.

**Majelis Hakim :**

1. A.L. KUNGU, SH.
2. SOLTONY HORDALLY, SH.
3. SRI BANDOJO, SH.

**Panitera Pengganti :** H.M. JAEJA HAS, SH.

**Pada tanggal :** 31 Oktober 2000.

**Putusan ini :**

**Putusan ini terdiri dari :** 67 (enam puluh tujuh)..... halaman



**Panitera**  
**Pengadilan Negeri Jakarta Barat**

ANUSCWI HOCYB, SH.MH.

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA.

Pengadilan Negeri Jakarta Barat yang memeriksa dan -  
mengadili perkara pidana dengan acara Biasa pada peradilannya  
tingkat pertama, telah menjatuhkan putusan dalam perkara -  
atas nama terdakwa :

RUSTIAN alias ANG TIONG KANG, lahir di Bagan siapi-api, je-  
nis kelamin laki-laki, umur 40 tahun, ke-  
bangsaan Indonesia, alamat di Jl. Cideng  
Barat No.92 Jakarta Pusat, agama Budha,  
pekerjaan Presiden Direktur Rokan Group  
Holding Company ; -----

Semula Terdakwa didampingi MONOD MARTHINUS, SH. Dkk Advo-  
kat dan Pengacara, berdasarkan surat kuasa khusus tertang-  
gal 5 April 1999, dan kemudian kuasa tersebut diganti oleh  
INDRA SAHMAN LUBIS, SH. Dkk Pengacara, berdasarkan surat -  
kuasa khusus tertanggal 23 Mei 1999 ; -----

Terdakwa telah ditahan oleh :

- Penyidik tanggal 1 Januari 1999 s/d 20 Januari 1999 ; --
- Penuntut umum sejak tanggal 21 Januari 1999 s/d 1 Maret  
1999 ; -----
- Penuntut umum sejak tanggal 26 Februari 1999 s/d 17 Ma-  
ret 1999 ; -----
- Hakim sejak tanggal 16 Maret 1999 s/d 14 April 1999 ; --
- Perpanjangan Ketua Pengadilan Negeri sejak tanggal 15 -  
April 1999 s/d 13 Juni 1999 ; -----
- Terdakwa menjalani pengobatan pada Dokter Spesialis Psiki-  
ater Internist, Radiologi yang ditunjuk oleh Dokter ---  
Rumah Sakit Tahanan Negara Jakarta Pusat, sesuai penetap-  
an Majelis Hakim tanggal 3 Juni 1999 No.050/Pid/B/1999/  
PN. Jkt. Bar ; -----
- Terdakwa menjalani rawat inap di Rumah Sakit Kepolisian  
Pusat Sukanto Kramat Jati Jakarta Timur, sampai sembuh -  
berdasarkan penetapan Majelis tanggal 16 Juni 1999 Nomor  
050/Pid/B/1999/PN.Jkt. Bar ; -----

Pengadilan Negeri tersebut ; -----  
Telah membaca surat-surat dalam berkas perkara ini ;



Telah mendengar keterangan saksi-saksi dan -----  
terdakwa ; -----

Telah memperhatikan surat-surat bukti dalam perkara ini ; -----

Telah mendengar Tuntutan Jaksa Penuntut umum yang pada pokoknya :

1. Menyatakan terdakwa RUSTIAN alias ANG TIONG KANG - bersalah melakukan tindak pidana korupsi sebagaimana diatur dalam pasal 1 ayat (1) sub a jo pasal 28 Undang-undang Nomor.3 tahun.1971 jo pasal 55 ayat (1) ke 1 jo pasal 64 ayat (1) KUHP dalam surat ----- dakwaan ; -----

2. Menjatuhkan pidana terhadap terdakwa RUSTIAN alias ANG TIONG KANG dengan :

- pidana penjara selama 8 (delapan) tahun potong tahanan sementara dengan perintah ditahan ; -----
- Pidana denda sebesar Rp.25.000.000,- (dua puluh lima juta rupiah) subsidaris 6 (enam) bulan ----- kurungan ; -----
- Membayar uang pengganti sebesar Rp.98.094.421.582 (sembilan puluh delapan milyar sembilan puluh empat juta empat ratus dua puluh satu ribu lima ratus delapan puluh dua rupiah) ; -----
- Membayar biaya perkara sebesar Rp.7.500,- (tujuh ribu lima ratus rupiah) ; -----

3. Menyatakan barang bukti berupa :



1. 1 (satu) buah mobil Mercy No. Pol. B 20 B berikut BPKB dan STNK atas nama terdakwa RUSTIAN alias - ANG TIONG KANG ; -----

2. 3 (tiga) buah HP - 1 (satu) buah merek Motorola Startac ; -----

- 1 (satu) buah merek Mictrotac Elite ; -----

- 1 (satu) buah merek Ericson ; -----

dirampas untuk NEGARA ; -----

3. Kartu tanda penduduk (KTP) No.240586.046.08.01.98 atas nama JOhanes Anthony dikembalikan kepada ----- terdakwa RUSTIAN alias ANG TIONG KANG ; -----

Telah mendengar pembelaan Penasehat Hukum yang pada kesimpulannya :

Bahwa ,..... / 3.



Bahwa setelah dilakukan analisa fakta-fakta persi -  
dangan dan analisa yuridis terhadap ketentuan yang didak  
wakan kepada terdakwa, telah terbukti dengan sempurna -  
terdakwa tidak ada melanggar tindak pidana sebagaimana di  
dakwakan, maka terdakwa harus dibebaskan dari seluruh --  
dakwaan untuk selanjutnya memulihkan harkat dan martabat  
nya ; -----

Telah pula mendengar Replik dari Jaksa Penuntut Umum  
dan Duplik dari Penasehat Hukum dan dari terdakwa sendi-  
ri, yang pada pokoknya memperkuat tuntutan dan Duplik ;

Menimbang, bahwa terdakwa didakwa :

D A K W A A N :

Bahwa ia terdakwa RUSTIAN alias ANG TIONG KANG dalam  
kedudukannya sebagai Presiden direktur PT. Rokan Group -  
Holding Company dan Direktur PT. Papan Estetika, Direktur  
PT. Purna Kahuripan, Direktur utama PT. Pelumindo Alam -  
sakti, Direktur utama PT. Rokan Gemah ripah, Direktur -  
utama PT. Anugrah Pura rezeki, Direktur utama PT. Bukit  
Gemah ripah, Direktur utama PT. Sumber windu Kencana, Di  
rektur PT. Rentang nusa gemilang, dan Direktur PT. Perke  
bunan khatulistiwa Belain jaya secara bersama-sama, ber-  
sekutu dengan saksi YOGI SETIAWAN, selaku Direktur utama  
PT. Papan estetika, SOEBINJANTORO selaku Direktur utama  
PT. Alam Kendawangan Indah, R. SOEKARMO selaku Direktur  
utama PT. Rentang nusa Gemilang, dan PT. Anugrah Pura Re  
zeki, DARKATNI MALIK selaku Direktur utama PT. Perkebunan  
nusa belian, Jaya, maupun konsultan masing-masing belum  
dapat diajukan sebagai terdakwa pada kesempatan ini mau-  
pun sendiri-sendiri beberapa kali melakukan perbuatan -  
yang harus dipandang sebagai perbuatan yang dilanjutkan  
(voorgezette handling) pada waktu yang berkisar antara  
tahun 1990 sampai dengan tahun 1994, setidaknya - tidaknya  
pada waktu-waktu yang berkisar antara tahun 1990 sampai  
dengan tahun 1994 di beberapa tempat yaitu di Bank Pem --  
bangunan Indonesia (BAPINDO) Jalan S. Parman Jakarta Ba  
rat, Bank Dagang Negara jalan Daan mogot, Jakarta Barat  
Bank Eksport Import (EXIM) Jalan Fatahillah, Jakarta Ba  
rat, Bank Rakyat Indonesia jalan Jenderal Sudirman, Ja -  
karta Pusat, Bank Bumi Daya pasar minggu, Jakarta Selatan  
maupun dikantor-kantor Rokan Group Holding Company (RGHC)





Jalan Cideng Barat Jakarta Pusat setidaknya - tidaknya di beberapa tempat yang oleh Pengadilan Negeri Jakarta Barat berwenang memeriksa dan mengadili berdasarkan ketentuan pasal 84 ayat (2) KUHP, ia terdakwa dengan melawan hukum melakukan perbuatan memperkaya diri sendiri atau orang lain, atau suatu Badan, yang secara langsung atau tidak langsung merugikan keuangan Negara dan atau perekonomian negara, atau diketahui atau patut disangka - olehnya bahwa perbuatan tersebut merugikan keuangan Negara atau perekonomian Negara sebesar Rp.98.094.421.582 00,- (sembilan puluh delapan milyar sembilan puluh empat juta empat ratus dua puluh satu ribu lima ratus delapan puluh dua rupiah) atau sejumlah yang berkisar diantara jumlah tersebut yang dilakukan oleh terdakwa dengan cara terdakwa mengajukan kredit investasi dalam rangka -- Perkebunan besar swasta Nasional II ( PBSN III) untuk membuka perkebunan karet, kelapa hibrida dan kakao di Kalimantan Barat dan Bengkulu atas nama PT. Papan Estetika PT. Purna Kahuripan, PT. Bukit Gemah ripah, PT. Sumber Windu kencana, PT. Alam kendawangan Indah, PT. Rokan -- Gemahripah, PT. Pelumindo alam sakti, PT. Anugraha Pura Rezeki, PT. Rentang nusa gedmilang, dan PT. Perkebunan Khatulistiwa Belian Jaya ; -----

Bahwa untuk melengkapi dokumen study kelayakan ( feasibility study) maka terdakwa menunjuk setidaknya - tidak - nya bekerja sama dengan saksi HERU YUWONO Direktur PT. Anema Rekayasa Konsultan untuk menyusun study kelayakan (Feasibility Study) atas nama :



1. PT. Purna Kahuripan, perkebunan tumpang sari kakao, - kelapa hibrida, terletak di Kecamatan Manjalin Kabupaten Pontianak Kalimantan Barat seluas 3.000 Ha ; -
2. PT. Pelumindo Alam sakti, perkebunan karet dan kakao terletak di kabupaten Sintang propinsi Kalimantan Barat seluas 3.000 Ha untuk tanaman karet 2.000 Ha dan untuk tanaman kakao seluas 1.000 Ha ; -----
3. PT. Perkebunan Katulistiwa Belian Jaya, perkebunan - karet, kelapa hibrida dan kakao terletak di kecamatan Bunut Hulu dan Mandai kabupaten Kapuas Hulu, Kalimantan Barat untuk tanaman karet 3.000 Ha kelapa hibrida 2.000 Ha dan kakao 1.000 Ha ; -----

4. PT. Rentang ,./5.



4. PT. Rentang nusa Gemilang, perkebunan karet, kelapa hibrida dan kakao terletak di kecamatan Empanan kabupaten kapuas Hulu, Kalimantan Barat, untuk tanaman karet 3.000 Ha, kelapa hibrida 2.000 Ha dan kakao - 1.000 Ha ; -----
5. PT. Anugrah Pura rezeki perkebunan karet, kelapa - hibrida dan kakao terletak di kecamatan Badau, Kabupaten Kapuas Hulu, Kalimantan Barat, untuk tanaman kelapa hibrida 2.000 Ha, karet 3.000 Ha dan kakao - 1.000 Ha ; -----
6. PT. Alam Kendawangan Indah, perkebunan kelapa hibrida dan kakao terletak di kecamatan Kenawangan Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat, untuk tanaman kelapa hibrida 1.500 Ha dan kakao 2.000 Ha ; -----
7. PT. Bukit Gemah ripah, perkebunan kepala Hibrida, - karet dan kakao terletak di kecamatan Ngatayap, kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat, untuk tanaman - kelapa hibrida 2.000 Ha, karet 3.000 Ha dan kakao - 2.000 Ha, tumpang sari kakao 2.000 Ha ; -----
8. PT. Rokan Gemah Ripah perkebunan karet, kelapa hibrida dan kakao , terletak di kabupaten Kapuas Hulu Kalimantan Barat, untuk tanaman karet 3.000 Ha, kelapa hibrida 2.000 Ha dan kakao 2.000 Ha ; -----

Selanjutnya terdakwa menunjuk setidaknya - tidaknya bekerja sama dengan saksi IR. TEUKU IZWAR THAIB untuk menyusun study kelayakan ( Feasibility Study) atas 2 -- (dua) perusahaan perkebunan yang terletak di Bengkulu - masing - masing :



1. PT. Sumber Windhu Kencana, perkebunan kelapa hibrida dan kakao terletak di Desa Tanjung Aur, kecamatan - Pino kabupaten Bengkulu selatan, propinsi Bengkulu, untuk tanaman kelapa hibrida 2.000 Ha dan untuk kakao 2.000 Ha ; -----
2. PT. Papan Estetika, perkebunan kelapa hibrida dan -- coklat terletak di kecamatan Menjalin, kabupaten Pontianak, Kalimantan Barat, untuk tanaman kelapa hibrida dan coklat 3.000 Ha ; -----

Bahwa kemudian untuk melengkapi data laporan -- keuangan maka terdakwa menunjuk setidaknya-tidaknya ----



bekerja sama dengan akuntan Publik DRS. A. JUNAEDI menyusun laporan keuangan yang meliputi kertas kerja utama (lead schedule) dengan kesimpulan dan -- pengujian bukti yang didalam laporan keuangan tersebut berisi pendapat wajar memenuhi standart pemeriksaan akunting ; -----

Bahwa setelah terdakwa memperoleh dokumen ke - lengkapan data study kelayakan (Feasibility study ) dan laporan keuangan kemudian dilengkapi dengan data-data berupa rekomendasi dari Dirjen perkebunan, bukti kepemilikan HGU atas lokasi yang dijadikan perkebunan, izin lokasi dari Gubernur Kepala Daerah dan pemenuhan agunan sebagaijaminan atas kredit yang diajukan, selanjutnya dengan dokumen - dokumen tersebut terdakwa mengajukan permohonan kredit investasi (PBSN III) atas nama ke 10 (sepuluh) perusahaan tersebut diatas kepada :

1. Bank Eksport Import Jalan Fatahillah, Jakarta - Barat :

a. PT. Papan estetika, permohonan kredit dibuat dan ditanda tangani oleh YOGI SETIAWAN sebagai Direktur Utama, kredit yang diajukan sebesar Rp.14.723.000.000,- (empat belas milyar tujuh ratus dua puluh tiga juta rupiah) dan disetujui oleh Bank sebesar Rp.12.514.000.000 (dua belas milyar lima ratus empat belas juta rupiah) yang telah disalurkan karena ditarik oleh terdakwa sebesar Rp.6.314.958.206,- -- (enam milyar tiga ratus empat belas juta sembilan ratus lima puluh delapan ribu dua ratus enam rupiah) ; -----



b. PT. Purna Kahuripan, permohonan kredit dibuat dan ditanda tangani oleh SOEBIJANTORO sebagai Direktur Utama, kredit yang diajukan sebesar Rp.17.497.000.000,- (tujuh belas milyar empat ratus sembilan puluh tujuh juta rupiah) dan disetujui oleh Bank sebesar Rp.14.872.000.000 (empat belas milyar delapan ratus tujuh puluh dua juta rupiah) yang telah disalurkan karena ditarik oleh terdakwa sebesar Rp.6.429.243.154 46 (enam milyar empat ratus dua puluh sembilan

juta ,..... / 7.



juta dua ratus empat puluh tiga ribu seratus lima puluh empat rupiah empat puluh enam -- sen ) ; -----

2. **Bahk Dagang Negara Jalan Daan mogot, Jakarta -- Barat :**

- a. PT. Alam Kendawangan Indah, permohonan kredit yang diajukan dibuat dan ditanda tangani oleh RACHAMONO sebagai Direktur Utama, kredit yang diajukan sebesar Rp.41.427.140.000,- ( empat puluh satu milyar empat ratus dua puluh tujuh juta seratus empat puluh ribu rupiah) dan di setujui oleh Bank sebesar Rp.20.315.000.000 (dua puluh milyar tiga ratus lima belas juta rupiah) yang telah disalurkan karean ditarik oleh terdakwa sebesar Rp.11.891.000.000,- -- (sebelas milyar delapan ratus sembilan puluh satu juta rupiah) ; -----
- b. PT. Rokan Gemah Ripah permohonan kredit dibuat dan ditanda tangani oleh RUSTIAN alias - ANG TIONG KANG sebagai Direktur utama, kredit yang diajukan sebesar Rp.72.100.350.000,- -- (tujuh puluh dua milyar seratus juta tiga ratus lima puluh ribu rupiah) dan disetujui oleh Bank sebesar Rp.35.247.000.000,- ( tiga puluh lima milyar dua ratus empat puluh tujuh juta rupiah) dan telah disalurkan karena ditarik oleh terdakwa sebesar Rp.8.329.000.000 (delapan milyar tiga ratus dua puluh sembilan juta rupiah) ; -----



3. **Bank Pembangunan Indonesia ( BAPINDO ) Jalan S. Parman, Jakarta Barat :**

PT. Pelamindo Alam sakti, permohonan kredit dibuat dan ditanda tangani oleh RUSTIAN alias ANG TIONG KANG sebagai Direktur Utama, kredit yang diajukan sebesar Rp.70.000.000.000,- (tujuh puluh milyar rupiah) dan disetujui oleh Bank sebesar Rp.28.456.000.000,- (dua puluh delapan milyar empat ratus lima puluh delapan juta rupiah) yang telah disalurkan dan ditarik oleh terdakwa sebesar Rp.17.054.000.000,- (tujuh belas milyar lima puluh empat juta rupiah) ; -----



4. Bank Rakyat Indonesia Jalan Jenderal Sudirman, Jakarta Pusat :

a. PT. Anugrah Pura rezeki, permohonan kredit dibuat dan ditanda tangani oleh R. SOEKARMO dan RUSTIAN alias ANG TIONG KANG sebagai Direktur Utama, kredit yang diajukan sebesar Rp.31.500.000.000,- -- (tiga puluh satu milyar lima ratus juta rupiah) dan disetujui oleh Bank sebesar Rp.27.625.000.000 (dua puluh tujuh milyar enam ratus dua puluh lima juta rupiah) yang telah disalurkan karena ditarik oleh terdakwa sebesar Rp.1.689.000.000,- ( satu milyar enam ratus delapan puluh sembilan juta -- rupiah ) ; -----

b. PT. Rentang Nusa gemilang, permohonan kredit di buat dan ditanda tangani oleh R. SOEKARMO dan -- RUSTIAN alias ANG TIONG KANG, sebagai Direktur utama, kredit yang diajukan sebesar Rp.37.800. - 000.000,- (tiga puluh tujuh milyar delapan ratus juta rupiah) dan disetujui oleh Bank sebesar Rp. 31.329.000.000,- ( tiga puluh satu milyar tiga ratus dua puluh sembilan juta rupiah) yang telah disalurkan karena di tarik oleh terdakwa sebesar Rp.1.702.000.000,- (satu milyar tujuh ratus dua juta rupiah) ; -----

c. PT. Perkebunan Khatulistiwa Belain Jaya, permohonan kreet dibuat dan ditanda tangani oleh -- HARKATNI MALIK, sebagai Direktur utama, kredit yang diajukan sebesar Rp.37.500.000.000,- (tiga puluh lima milyar lima ratus juta rupiah) dan di setujui oleh Bank sebesar Rp.31.339.000.000,- -- ( tiga puluh satu milyar tiga ratus tiga puluh - sembilan juta rupiah ) yang telah disalurkan ka rena ditarik oleh terdakwa sebesar Rp.1.702.000. 000,- (satu milyar tujuh ratus dua juta rupiah) ;



5. Bank Bumi Daya, Pasar Minggu, Jakarta Selatan :

a. PT. Bukti Gemah Ripah, permohonan kredit dibuat dan ditanda tangani oleh RUSTIAN alias ANG TIONG KANG, sebagai Direktur Utama, kredit yang diaju kan sebesar Rp.73.813.420.000,- (tujuh puluh ti gamilyar delapan ratus tiga belas juta empat - ratus dua puluh ribu rupiah) dan disetujui oleh



Bank sebesar Rp.56.329.000.000,- (lima puluh enam milyar tiga ratus dua puluh sembilan juta rupiah) yang telah disalurkan karena ditarik oleh terdakwa sebesar Rp.11.896.000.000,- (sebelas milyar delapan ratus sembilan puluh enam juta rupiah) ; --

- b. PT. Sumber Windhu Kencana, permohonan kredit dibuat dan ditanda tangani oleh RUSTIAN alias ANG TIONG KANG, sebagai Direktur utama, kredit yang diajukan sebesar Rp.25.510.430.000,00 (dua puluh lima milyar lima ratus sepuluh juta empat ratus tiga puluh ribu rupiah) dan disetujui oleh Bank sebesar Rp.26.477.000.000,- ( dua puluh enam milyar empat ratus tujuh puluh tujuh juta rupiah ) - yang telah disalurkan karena ditarik oleh terdakwa sebesar Rp.14.169.000.000,- (empat belas milyar seratus enam puluh sembilan juta rupiah) ; -----

Atau jumlah kredit yang disalurkan atas nama 10 (sepuluh) perusahaan tersebut kepada Bank ekspor Import, Bank --- Pembangunan Indonesia, Bank Dagang Negara, Bank Rakyat Indonesia, dan Bank Bumi Daya, sejumlah Rp.416.888.340.000,- (empat ratus enam belas milyar delapan ratus delapan puluh delapan juta tiga ratus empat puluh ribu rupiah) dan yang disetujui oleh Bank sebesar Rp.280.234.000.000,- (dua ratus delapan puluh milyar dua ratus tiga puluh empat juta rupiah) dari jumlah tersebut yang telah ditarik oleh terdakwa sebesar Rp.98.094.421.582 ; -----



Bahwa uang sejumlah Rp.98.094.421.582,- dapat ditarik oleh terdakwa dari rekening koran atas nama ke 10 (sepuluh) perusahaan pada Bank-Bank tersebut diatas karena terdakwa mendapat kuasa dari YOGI SETIAWAN, Direktur utama PT. Papan estetika, SOEBIJANTORO Direktur utama PT. Purna kahuripan, RACHAMONO, Direktur utama PT. Alam Kendawangan Indah, R. SOEKARMO Direktur utama PT. Rentang nusa Gemilang, dan Direktur utama PT. Anugrah Pura Rezeki, DARKATNI MAILIK, sebagai Direktur utama PT, Perkebunan Khatulistiwa Belian Jaya, sedangkan PT.Bukit Gemah ripah, PT. Sumber windhu Kencana, PT. PELumindo - Alam sakti, PT. Rokan Gemah ripah, ditarik langsung oleh terdakwa karena ia sebagai Direktur utama ; -----

Bahwa ternyata dokumen pendukung yang diajukan oleh terdakwa untuk melengkapi persyaratan kredit investasi -



PBSN III merupakan dokumen-dokumen fiktif setidaknya-tidaknya sebagai perbuatan melawan hukum yang dilakukan oleh terdakwa dalam mengajukan dokumen-dokumen tersebut untuk memperoleh kredit investasi PBSN III yaitu berupa :

1. Study kelayakan (Feasibility study) yang dibuat oleh PT. Anema Rekayasa perkasa dimana didalam study kelayakan tersebut dilaporkan bahwa konsultan untuk memperoleh data pendukung penyusunan study kelayakan telah melakukan survey lokasi proyek yang mencakup survei kelas kesesuaian lahan, kesesuaian iklim dan aksesibilitas infrastruktur disekitar lokasi proyek yang meliputi :

" Letak geografis, iklim, type iklim, kelembaban udara, kecepatan angin dan arah angin, intensitas penyinaran, fisiografi dan vegetasi, topografi dan drainase, kemampuan tanah kesesuaian lahan dimana disimpulkan bahwa berdasarkan data diatas, secara tentative calon areal proyek dapat dimasukkan kedalam kelas kesesuaian lahan S2 (agak sesuai) dan kelas kesesuaian lahan S3 (marginal) untuk tanaman karet, kelapa hibrida dan kakao ; -----

Bahwa selanjutnya diuraikan hasil penilaian kelayakan ini merupakan salah satu bahan pertimbangan pengambilan keputusan bagi pemerintah, pemrakarsa proyek dan Bank pelaksana dalam rangka menentukan langkah-langkah berikutnya dalam kaitannya dengan penggunaan sumber dana -- Bank, maka penyusunan study kelayakan ini telah mengacu pada kebijaksanaan pemerintah mengenai pola pengembangan perkebunan besar swasta nasional ( PBSN ) padahal sesungguhnya data-data teknis yang harus dilakukan survey lapangan, tidak dilakukan oleh konsultan dari terdakwa dan data-data dimaksud hanya diterima oleh konsultan -- terdakwa atau dari salah seorang staf direksi Rokan -- Group Holding Company di Jalan Cideng Barat No.92 Jakarta Pusat, ternyata isinya antara lain tidak sesuai dengan keadaan dilapangan adalah sebagai berikut :

- a. Pelumindo alam sakti, dari rencana kebun karet 3000 Ha yang memenuhi syarat untuk ditanami ternyata seluas 1.500 Ha 30% diantaranya tidak bisa ditanami dan seluas 500 Ha diantaranya adalah rawa ; -----
- b. PT. Perkebunan khatulistiwa belain Jaya, komoditi yang diusulkan adalah kebun karet, kakao dan kelapa



- hibrida ternyata yang sesuai adalah komoditi kelapa - sawit, dan lokasi yang diusulkan sudah memperoleh HGU atas nama terdakwa ternyata lokasi tersebut milik pemegang hak perusahaan hutan atas nama orang lain ; -
- c. PT. Anugrah pura Rezeki, komoditi yang diusulkan adalah kebun karet, kakao dan kelapa hibrida, ternyata yang sesuai dengan adalah komoditi kelapa sawit, dan lokasi yang diusulkan sudah memperoleh HGU atas nama terdakwa ternyata lokasi tersebut milik pemegang hak perusahaan hutan atas nama orang lain ; -----
- d. PT. Rentang nusa gemilang, komoditi yang diusulkan adalah kebun karet, kakao dan kelapa hibrida, ternyata yang sesuai adalah komoditi kelapa sawit, dan lokasi yang diusulkan sudah memperoleh HGU atas nama terdakwa ternyata lokasi tersebut milik pemegang hak perusahaan hutan atas nama orang lain ; -----
- e. PT. Alam kendawangan Indah, lokasi yang diusulkan termasuk hutan produksi konversi akan tetapi ternyata terdakwa belum memperoleh pelepasan kawasan hutan dari Menteri Kehutanan ; -----
- f. PT. Rentang Nusa Gemilang, komoditi yang diusulkan adalah kebun karet, kakao dan kelapa hibrida, ternyata yang sesuai adalah komoditi kelapa sawit, dan lokasi yang diusulkan sudah memperoleh HGU atas nama terdakwa ternyata lokasi tersebut milik pemegang hak perusahaan hutan atas nama orang lain ; -----
- g. PT. Bukit Gemah Ripah, lokasi yang diusulkan belum memperoleh pelepasan kawasan hutan dari Menteri Kehutanan ; -----
- h. PT. Sumber Windhu Kencana, lokasi yang diusulkan belum memperoleh pelepasan kawasan hutan dari Menteri Kehutanan ; -----
- i. PT. Papan Estetika, lokasi yang dicadangkan seluas 7 000 Ha dengan peruntukkan kebun karet 5.410 Ha ternyata luas lahan yang dimiliki hanya seluas 3000 Ha ;
2. Laporan keuangan yang dibuat oleh konsultan Drs.A.JUNAEDI atas ke 10 (sepuluh) perusahaan tersebut diatas dengan opini wajar ternyata disimpulkan tanpa melalui pemeriksaan sesuai dengan SPAP atau (standart pemeriksaan akuntan





publik) yaitu tidak ada kertas kerja audit yang merupakan bukti telah dilakukan prosedur - prosedur pemeriksaan menurut SPAP yang meliputi :

- a. Saham-saham PT. Papan Estetika sebanyak 2.800 saham senilai Rp.2.800.000.000 (dua milyar delapan ratus juta rupiah) dalam laporan telah disetorkan oleh para pemegang saham ternyata saham-saham tersebut kosong karena para pemegang saham tidak pernah menyetor saham-sahamnya dan PT. Papan estetika telah menyetor fresh money 30% dari jumlah kredit yang disetujui ternyata uang tersebut tidak disetorkan oleh terdakwa kepada Bank ; -----
- b. Saham-saham PT. Purna Kahuripan sebanyak 1000 saham senilai Rp.5.000.000.000 (lima milyar rupiah) dalam laporan telah disetorkan oleh para pemegang saham ternyata saham-saham tersebut kosong karena para pemegang saham tidak pernah menyetor saham-sahamnya dan PT. Purna Kahuripan - telah menyetor fresh money 30% dari jumlah kredit yang disetujui ternyata uang tersebut tidak disetorkan oleh terdakwa kepada Bank ; -----
- c. Saham-saham PT. Pelumindo alam sakti sebanyak - 1000 saham senilai Rp.5.000.000.000 (lima milyar rupiah) dalam laporan keuangan telah disetorkan oleh para pemegang saham ternyata saham - saham tersebut kosong karena para pemegang saham tidak pernah menyetor saham-sahamnya dan PT. Pelumindo alam Sakti telah menyetor fresh money 30% dari - jumlah kredit yang disetujui ternyata uang tersebut tidak disetorkan oleh terdakwa ke Bank ; ---
- d. Saham-saham PT. Anugrah Pura rezeki, sebanyak 200 saham senilai Rp.20.000.000.000 (dua puluh milyar rupiah) dalam laporan telah disetorkan oleh para pemegang saham ternyata saham-saham tersebut -- kosong karena para pemegang saham tidak pernah menyetorkan saham-sahamnya dan PT. Anugrah Pura - rezeki telah menyetor fresh money 30% dari jumlah kredit yang disetujui ternyata uang tersebut tidak disetorkan oleh terdakwa kepada Bank ; -----
- e. Saham-saham PT. Perkebunan Khatulistiwa Belian





Jaya sebanyak 3200 saham senilai Rp.3.200.000.000,- (tiga milyar dua ratus juta rupiah) dalam laporan - telah disetorkan oleh para pemegang saham ternyata saham-saham tersebut kosong, karena para pemegang - tidak pernah menyeter saham-sahamnya dan PT. Perkebunan Khatulistiwa belian jaya telah menyeter fresh money 30% dari jumlah kredit yang disetujui ternyata uang tersebut tidak disetorkan oleh terdakwa kepada Bank ; -----

f. Saham-saham PT. Rentang Nusa gemilang sebanyak 1000 saham senilai Rp.1.000.000.000 (satu milyar rupiah) dalam laporan telah disetorkan oleh para pemegang - saham ternyata saham-saham tersebut kosong karena - para pemegang saham tidak pernah menyeter saham- sa hamnya dan PT. Rentang Nusa Gemilang telah menyeter fresh money 30% dari jumlah kredit yang disetujui, ternyata uang tersebut tidak disetorkan oleh terdak wa kepada Bank ; -----

g. Saham-saham PT. Alam Kendawangan Indah sebanyak 20 saham senilai Rp.20.000.000,- (dua puluh juta rupiah) dalam laporan telah disetorkan oleh para pemegang - saham, ternyata saham-saham tersebut kosong karena para pemegang saham tidak pernah menyeter saham-sa hamnya dan PT. Alam Kendawangan Indah telah menyeter fresh money 30% dari jumlah kredit yang disetujui - ternyata uang tersebut tidak disetorkan oleh terdak wa kepada Bank ; -----



h. Saham-saham PT. Rokan Gemah ripah sebanyak 3600 sa ham senilai Rp.3.600.000.000 (tiga milyar enam ratus juta rupiah ) dalam laporan telah disetorkan oleh pa ra pemegang saham, ternyata saham-saham tersebut ko song karena para pemegang saham tidak pernah menye - tor saham-sahamnya dan PT. Rokan gemah ripah telah menyeter fresh money 30% dari jumlah kredit yang di- setujui ternyata uang tersebut tidak disetorkan oleh terdakwa kepada Bank ; -----

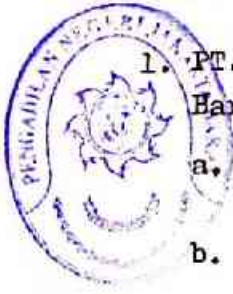
i. Saham-saham PT. Bukit gemah ripah sebanyak 6000 saham senilai Rp.6.000.000.000 (enam milyar rupiah) dalam laporan telah disetorkan oleh para pemegang saham -- ternyata saham-saham tersebut kosong karena para --



pemegang saham tidak pernah menyeter saham-sahamnya dan PT. Bukit gemah ripah telah menyeter fresh money 30% dari jumlah kredit yang disetujui ternyata uang tersebut tidak disetorkan oleh terdakwa ke Bank ; --

- j. Saham-saham PT. Sumber Windhu kencana, sebanyak 2800 saham senilai Rp.2.800.000.000 (dua milyar delapan ratus juta rupiah) dalam laporan telah disetorkan - oleh para pemegang saham ternyata saham-saham tersebut kosong karenapara pemegang saham tidak pernah menyeter dan PT. Sumber Windhu Kencana telah menyeter fresh money 30% dari jumlah kredit yang disetujui -- ternyata uang tersebut tidak disetorkan oleh terdakwa kepada Bank ; -----

Bahwa dengan dokumen fiktif yang diajukan oleh -- terdakwa kepada Bank-Bank tersebut diatas dan setelah terdakwa memperoleh persetujuan pemberian kredit investasi PBSN III maka dana kredit yang diperoleh dari tiap tiap Bank tersebut ditransfer kedalam rekening koran -- atas nama tiap-tiap perusahaan pada Bank-Bank tersebut diatas, selanjutnya dana kredit tersebut ditarik dan di salah gunakan oleh terdakwa yang seharusnya dana kredit tersebut dipergunakan untuk membiayai tanaman, non ta - naman dan unit pengolah sesuai dengan maksud dan tujuan diberikannya kredit investasi PBSN III akan tetapi oleh terdakwa telah menyalah gunakan dana-dana tersebut se - tidak-tidaknya dengan melawan hukum digunakan untuk :

- 
1. PT. Pelumindo alam Sakti, dana yang ditarik dari -- Bank Bapindo ditarik untuk :
    - a. RUSTIAN alias ANG TIONG KANG/terdakwa sebesar Rp. 5.303.365.030 ;
    - b. Diberikan kepada orang lain PARDJOKO SURYOKUSUMO (mantan gubernur Propinsi Kalimantan Barat) sebesar Rp.50.000.000,- ;
    - c. Dr. SUWIJI WANAMARTA sebesar Rp.110.278.250,- ;
    - d. untuk membiayai perusahaan lain milik terdakwa - sebesar Rp.5.122.342.328,- ;J u m l a h Rp.10.585.985.608,- ; -----
  2. PT. Perkebunan Kahtulistiwa Belian Jaya, dana yang di tarik dari Bank Rakyat Indonesia :  
untuk membiayai perusahaan lain milik terdakwa yaitu CV. Rokan Indah Rp.55.000.000,- ; -----



3. PT. Anugrah Pura Rezeki, dana yang ditarik dari Bank Rakyat Indonesia :  
untuk membiayai badan Usaha milik terdakwa yaitu CV. Rokan Indah Rp.250.000.000,- ; -----
4. PT. Rentang Nusa gemilang, dana yang ditarik dari - Bank Rakyat Indonesia untuk :  
a. diberikan kepada INDRA WAHYUDI Rp.34.900.000,- ;  
b. diberikan kepada orang lain Rp.390.000.000,- ; --  
J U M L A H Rp.424.900.000,- ; -----
5. PT. Alam Kendawangan Indah, dana yang ditarik dari Bank Dagang Negara, untuk :  
a. RUSTIAN alias ANG TIONG KANG/terdakwa sebesar Rp. 1.883.750.000,- ;  
b. PT.United Tractor sebesar Rp.347.423.928,- ;  
c. WILLY LEONARDO sebesar Rp.45.000.000,- ;  
d. Badan usaha milik terdakwa sebesar Rp.2.468.676. 981,- ;  
J U M L A H Rp.4.744.859.909,- ; -----
6. PT. Rokan Gemah Ripah, dana yang ditarik dari Bank Dagang Negara untuk :  
a. RUSTIAN alias ANG TIONG KANG/terdakwa sebesar Rp. 4.559.000.000,- ;  
b. Badan usaha milik terdakwa sebesar Rp.3.493.931. 422,- ;  
J U M L A H Rp.8.052.931.422,- ; -----
7. PT. Sumber Windhu Kencana, dana yang ditarik dari -- Bank Dagang Negara untuk :  
a. RUSTIAN alias ANG TIONG KANG/terdakwa sebesar Rp. 4.115.000.000,- ;  
b. PT. United Tractor sebesar Rp.92.834.124,- ;  
c. Membeli valas sebesar Rp.2.000.000.000,- ;  
d. Tranfer ke BBD Manna Bengkulu sebesar Rp.75.000.000  
e. Diberikan kepada Dr.SUWIJI WANAMARTA sebesar Rp. 170.828.200,- ;  
f. Badan usaha milik terdakwa sebesar Rp.3.957.169. 858,- ;  
J u m l a h Rp.10.410.832.182,- ; -----
8. PT. Bukit Gemah Ripah, dana yang ditarik dari Bank Dagang Negara untuk :





- a. RUSTIAN alias ANG TIONG KANG/terdakwa sebesar Rp. 1.833.500.000,- ;
  - b. TIONG KENG sebesar Rp.500.000.000,- ;
  - c. SUWANTO Bagan siapi-api sebesar Rp.700.000.000,- ;
  - d. Badan usaha milik terdakwa sebesar Rp.241.769.579 ;
  - J U M L A H Rp.3.275.269.579,- ; -----
9. PT. Papan Estetika, dana yang ditarik dari Bank Ekport Import untuk :
- a. RUSTIAN alias ANG TIONG KANG/terdakwa sebesar Rp. - 2.151.000.000,- ;
  - b. KSD umum sebesar Rp.500.000.000,- ;
  - c. Badan usaha milik terdakwa sebesar Rp.1.550.168.000
  - J U M L A H Rp.4.201.168.000,- ; -----
10. PT. Purna Kahuripan, dana yang ditarik dari Bank Ekport Import untuk :
- a. RUSTIAN alias ANG TIONG KANG/terdakwa sebesar Rp. 1.908.000.000,- ;
  - b. Badan usaha milik terdakwa sebesar Rp.2.062.427.450
  - J U M L A H Rp.3.970.427.450,- ; -----
11. Dana yang ditarik dengan alasan untuk biaya perkebunan tiap-tiap perusahaan tersebut diatas sebesar -----
- Rp.45.971.365.150,- ; -----

Atau jumlah seluruhnya sebesar Rp.98.094.421.582,- (sembilan puluh delapan milyar sembilan puluh empat juta empat ratus dua puluh satu ribu lima ratus delapan puluh dua rupiah) atau yang berkisar diantara jumlah tersebut, uang tersebut baik seluruhnya atau sebahagian dipergunakan secara melawan hukum untuk memperkaya diri sendiri atau orang lain yang secara langsung atau tidak langsung merugikan Bank Ekport Import, Bapindo, Bank Dagang Negara, Bank Rakyat Indonesia dan Bank Bumi Daya, setidak - tidaknya - langsung merugikan keuangan Negara ; -----

Perbuatan terdakwa sebagaimana diuraikan diatas dengan diatur dan diancam pidana dalam ex pasal 1 ayat (1) - sub a jo pasal 28 Undang-Undang NO.3 tahun.1971 jo pasal 55 ayat (1) ke 1 jo pasal 64 ayat (1) KUHP .-

Menimbang, bahwa oleh Penasehat Hukum terdakwa telah diajukan eksepsi atas dakwaan Jaksa penuntut umum, dan eksepsi tersebut telah diputus dengan putusan sela tertanggal 14 April 1999 No.050/Pid/B/1999/PN. JKT. BAR yang pada



pokoknya menyatakan eksepsi Penasehat Hukum ditolak, dan memerintahkan untuk melanjutkan pokok perkara ; -----

Bahwa putusan sela tersebut ternyata tidak diajukan banding oleh Penasehat Hukum terdakwa ; -----

Menimbang, bahwa dalam perkara ini telah diperiksa saksi-saksi yaitu :

saksi yang diajukan oleh Jaksa penuntut umum yang terdiri dari :

1. Zaky Mukhsin Zeif ;
2. Trimono Santoso ;
3. Indra Ariaji ;
4. Agung Swasono ;
5. Heru Yuwono ;
6. Mugni Jobana ;
7. Persidaan Ginting ;
8. Syamsuddin Bawaas ;
9. Agus Yulianto ;
10. Broto MA, SH. ;
11. Drs. Akhmad Djunaidi ;
12. Raden Sukarno ;
13. Drs. Herman Yuwono ;
14. Lili Rosana ;
15. Drs. H. Jufridal ;
16. Muhammad Toha ;
17. Ir. Hendry H. Situmorang ;
18. Pangoloitua R. Torang ;

saksi yang diajukan oleh terdakwa :

1. Ir. Jafar Situmorang ;
2. Abdul Rahim Sero ;
3. Rumior Aliver S ;
4. S.S. Harianja, SH. ;

Masing-masing saksi tersebut telah memberikan keterangannya dibawah sumpah yang pada pokoknya sebagaimana tersebut dibawah ini :

1. keterangan saksi ZAKY MUHSIN ZAIF :

- Saksi pernah diminta menanda tangani akta kredit di -- Bapindo cabang Slipi mewakili Kepala Bapindo cabang - Slipi yang sebelumnya dibacakan oleh Notaris, kemudian



ditanda tangani para pihak ; -----

- Akta perjanjian kredit tersebut berisi perjanjian - kredit PBSN III dengan jangka waktu yang diajukan - oleh PT. Pelumindo alam Sakti dan lain-lain sebagai Debitur dan Bapindo sebagai kreditur ; -----
- Perjanjian kredit yang ditanda tangani adalah per - janjian kredit No.58 dengan pagu kredit sebesar Rp. 28.456.000.000,- ; -----
- Kredit itu adalah kredit yang sudah disetujui ; ---
- Kredit yang telah disetujui itu tidak segera di cair kan karena ada persyaratan-persyaratan yang harus di penuhi terlebih dahulu ; -----
- Syarat-syarat efektif dapat dipenuhi setelah akte di tanda tangani ; -----
- Saksi tidak pernah melakukan supervisi terhadap PT. Pelumindo alam Sakti, saksi hanya diminta untuk mem bantu meneliti kelengkapan isi memo dari Bapindo - ppsat, apakah sudah terpenuhi atau belum ; -----
- Sebelum dana disalurkan, terlebih dahulu debitur meny etor dana segar sebesar Rp.6.000.000.000,- dan sisa nya Rp.6.000.000000,- disetor dalam bentuk proyek - yang telah dikerjakan ; -----
- Yang mengetahui tentang penyaluran kredit PBSN III adalah team yang membahas mengenai penyaluran kredit PBSN III dibawah caretaker Kepala Cabang Bapindo - selaku supervisor kredit ; -----



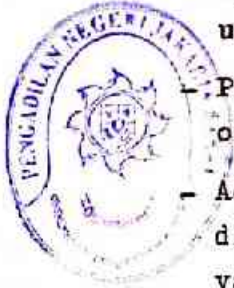
2. Keterangan saksi TRIMONO SANTOSO :

- Saksi bekerja di Bapindo sejak tahun 1976 dan seka rang sebagai Kepala Bidang Pendidikan dan Pelatihan ;
- Pada waktu pembahasan kredit PBSN III, saksi sebagai kepala team urusan kredit kecil, menengah, termasuk perkebunan ; -----
  - Saksi mengetahui terdakwa pernah mengajukan permohon an kredit perkebunan atas nama PT. Pelumindo Alam - Sakti pada tahun 1990, karena terdakwa adalah ----- Direkturnya ; -----
  - Secara umum, syarat-syarat yang diperlukan antara - lain :



- izin usaha ;
- izin dari Direktorat Perkebunan ;
- Akta pendirian PT. ;
- Study kelayakan yang dibuat oleh Konsultan dari pihak ke III yang ditunjuk oleh Perusahaan ;
- Dalam permohonan disebut barang agunan ;
- Yang menangani permohonan terdakwa adalah team kredit (team E) yang dipimpin oleh Silalahi ; -----
- Besarnya kredit yang dimohon terdakwa Rp.70.000.000.000,- dan disetujui Rp.28.000.000.000,- lebih untuk perkebunan karet dan coklat dengan lokasi proyek di Sintang Kalimantan Barat ; -----
- Yang membuat study kelayakan adalah PT. Anima Rekayasa ; -----
- Kredit yang sudah dicairkan Bapindo cabang Slipi kepada terdakwa sebesar Rp.21.000.000.000,- ; -----
- PBSN III itu mendapat bantuan likuiditas dari Pemerintah berdasarkan keputusan Bank Indonesia ; -----
- Kredit terdakwa termasuk proyek PBSN ; -----
- Pengetahuan saksi ini didasarkan kepada dokumen-dokumen yang ada ; -----

3. keterangan saksi INDRA ARIAJI :

- 
- Saksi adalah pegawai Bapindo dengan jabatan terakhir urusan perencanaan dan anggaran ; -----
  - Permohonan kredit yang diajukan terdakwa dikelola oleh team E dan saksi termasuk sebagai anggota ; -----
  - Ada 12 syarat yang harus dipenuhi debitur sebelum kredit dicairkan oleh Bank pelaksana, salah satu syarat yang terpenting ialah debitur harus memenuhi setoran share di Bank Cabang ; -----
  - Semua persyaratan tersebut telah dipenuhi oleh debitur (terdakwa) ; -----
  - Dana yang sudah dicairkan adalah Rp.21.000.000.000,-
  - Konsultan <sup>4</sup> kasus turun ke lapangan untuk menyusun study kelayakan dan kalau tidak maka Bank tidak akan menyetujui kredit ; -----
  - Kredit dihentikan setelah ada laporan dari Bank Indonesia dan waktu itu saksi turun ke lapangan ; -----



**SALINAN**

- Pada tahun 1999 pernah melakukan pemeriksaan ke lapangan secara gabungan oleh Bank Indonesia, Bank Bumi Daya, Bank Rakyat Indonesia, Bank Dagang Negera dan saksi dan cabang (ibu Kusworo) ; -----
- Direktur PT. Pelumindo Alam Sakti adalah terdakwa ( RUSTIAN al. ANG TIONG KANG) ; -----

4. keterangan saksi HERU YUWONO :

- Saksi adalah Direktur PT. Aneka Rekayasa Perkasa/ Konsultan yang bergerak dibidang perdagangan umum dan study kelayakan ; -----
- Profesi perusahaan saksi dibidang perkebunan tetapi secara teknis lebih dekat dengan Bank ; -----
- Perusahaan saksi termasuk mitra dengan ke 5 Bank yang menyalurkan kredit kepada Rokan Group ; -----
- Permohonan kredit ke Bank harus sudah dilampiri study kelayakan dan proposal proyek ; -----
- Ada tiga jenis tanaman yang diminta dalam permohonan terdakwa yaitu karet, cacao dan kelapa hibrida ;
- Seluruh study kelayakan yang diperlukan Rokan Group untuk mengajukan kredit ke Bank dibuat oleh perusahaan saksi, study kelayakan tersebut sudah dipercaya oleh Bank karena tidak ada lagi pertanyaan dari Bank ; -----
- Study kelayakan dan proposal yang saksi pernah buat sudah diterima oleh Bank ; -----
- Dalam menyusun study kelayakan, permohonan saksi tidak turun ke lapangan dan hanya disusun berdasarkan data-data hasil penelitian yang sudah ada, data-data tersebut saksi yakin kebenarannya sebab :
  - ada surat Gubernur mengenai izin lokasi ;
  - ada persetujuan tertulis dari Dinas Perkebunan - Tk.I Kalimantan Barat dan rekomendasi dari Dirjen Perkebunan ;
  - Ada survey-survey lain yang dilakukan oleh team terdahulu dan data-data tersebut sebagai persyaratan ;
- Rokan group membawahi 10 PT. antara lain PT. Pelumindo Alam Sakti ; -----





5. keterangan saksi AGUNG SWASONO :

- Saksi pernah bekerja pada PT. Aneka Rekayasa ; -----
- Saksi mengetahui tentang study kelayakan yang pernah dibuat oleh PT. Aneka Rekayasa mengenai analisa keuangan sebab waktu itu saksi selaku types kompetensi yang bertugas memasukkan data konsep finansial kedalam komputer yang disusun oleh Direktur sehingga saksi mengetahui tentang isinya ; -----
- Data pendukung untuk menyusun konsep finansial adalah
  - data pendukung yang disusun oleh team perusahaan ;
  - Peta tanah yang disediakan oleh Rokan Group ;

6. keterangan saksi ASHADI :

- Saksi adalah pegawai Bank Indonesia ; -----
  - Proyek perkebunan besar swasta nasional adalah proyek pemerintah yang tehnisnya atas inisiatif Departemen - Pertanian dan finansialnya atas inisiatif Bank Indonesia, kemudian diatur dengan surat edaran Bank Indonesia No.22/1987 ; -----
  - Persyaratan realisasi kredit tersebut ditentukan oleh Dirjen Perkebunan dari segi tehnis dan oleh Bank Indonesia dari segi finansialnya ; -----
  - Syarat-syaratnya terdiri dari :
    - study kelayakan ;
    - Laporan keuangan dari perusahaan tiga bulan terakhir atau satu tahun laporan keuangan dari perusahaan -- baru ;
    - Hak guna usaha atas nama pemohon ;
- yang membuat study kelayakan ialah Konsultan bonafide dan independen yang diminta oleh debitur dan disetujui oleh Bank ; -----
- Yang membuat laporan keuangan dari perusahaan debitur - adalah hasil audit oleh akuntan independen ; -----
- Study kelayakan dinilai oleh Bank pelaksana kemudian diteruskan ke Bank Indonesia ; -----
- Proyek ini dinilai oleh Bank pelaksana dan bila telah memenuhi persyaratan maka pembiayaan proyek itu diatur sebagai berikut :
    - 30% dibiayai oleh debitur ;



- 70 % sisanya dibiayai oleh Bank Indonesia dan --  
Bank pelaksana 15% ; -----
- Rokan group pernah mengajukan permohonan untuk men-  
dapatkan kredit PBSN ; -----
- Sebelum permohonan disetujui maka terlebih dahulu  
dibentuk team untuk melakukan penilaian ; -----
- Bila permohonan kredit sudah disetujui maka debitur  
mengajukan permohonan pencairan dana kepada Bank  
pelaksana, kemudian Bank pelaksana meneruskannya -  
ke Bank Indonesia ; -----  
Bila semua persyaratan telah terpenuhi maka Bank -  
Indonesia memasukkan dana tersebut melalui Bank  
pelaksana ; -----
- Setelah pencairan kredit maka dalam prakteknya kon-  
sultan pengawas yang ditunjuk Bank pelaksana turun  
kelapangan untuk mengecek kegiatan ; -----
- Yang menentukan tugas konsultan pengawas adalah -  
Bank pelaksana ; -----
- Pencairan dana kepada Rokan group telah ditunjuk -  
konsultan pengawas oleh Bank pelaksana yang sudah  
memiliki jasa konsultan berdasarkan laporan ; -----
- Tanggung jawab konsultan pengawas terhadap pengucur-  
an dana ialah mengawasi apakah uang yang telah di-  
kucurkan kepada debitur itu sudah digunakan sesuai  
peruntukannya ; -----
- Bank Indonesia mempunyai team yang dibentuk untuk  
melakukan pengawasan yang biasanya bekerja setelah  
ada kasus ; -----
- Kucuran triwulan kedua tidak perlu dipertanggung ja-  
wabkan ; -----
- Kucuran triwulan ke III setelah ada laporan tanggung  
jawab triwulan I dan seterusnya ; -----
- Secara rutin keadaan perusahaan dilaporkan oleh kon-  
sultan pengawas kepada Bank Indonesia ; -----
- Bank pelaksana atas pengaluran kredit Rokan Group  
terdiri dari BBD, BAPINDO, Bank EXIM, BRI dan BDN ;
- Dana Bank Indonesia yang telah disetujui untuk Rokan  
Group sebesar Rp.240.000.000.000,- dan yang sudah  
disalurkan melalui Bank pelaksana sebesar -----  
Rp.79.000.000.000,- ; -----





**SALINAN**

- Penyaluran dana distop setelah triwulan ke 10 karena ada laporan melalui kotak pos.5000 ; -----
- Jumlah dana yang belum dipertanggung jawabkan sebanyak Rp.98.000.000.000,- ; -----

7. keterangan saksi MUGNI JOBANA :

- Saksi mengetahui bahwa ada permohonan terdakwa melalui Bank EXIM, sebab pada tahun 1996 saksi menjadi kepala cabang Bank EXIM Batahillah yang pada waktu itu ada pemeriksaan terhadap Rokan Group, saksi mengetahui dengan membuka dokumen ; -----
- Dalam data-data ternyata semua dokumen telah terpenuhi ; -----
- Melalui Bank EXIM telah disetujui kredit Rp.14.000.000.000,- untuk PT. Papan Estetika dan Rp.17.000.000.000,- untuk PT. Kahuripan dan sudah ada yang dicairkan dengan cara dipindahkan ke rekening giro yang bersangkutan ; -----
- Pengawasan penggunaan dana dilaksanakan dilakukan oleh konsultan pegawai, apa sesuai atau tidak ; -----
- Terdakwa telah menerima pencairan dana sebanyak 11 termin namun termin ke 11 belum dipertanggung jawabkan ; -----
- Pernah pihak Bank melakukan pengecekan ke lapangan dan ternyata ada perbedaan antara pertanggung jawaban dan realisasi dilapangan ; -----
- Bank EXIM telah melakukan audit dana yang telah dicairkan ; -----
- Bank EXIM dirugikan karena uang belum kembali dan akan ditambah dengan bunga ; -----
- Terdakwa sebagai kuasa dari PT. Rokan Group ; -----
- Pernah terdakwa dipanggil direksi dan pertemuan dihadiri direksi, saksi dan terdakwa, dan pada waktu itu direksi menyarankan agar proyek dilanjutkan tetapi target harus dipenuhi dan terdakwa menjawab bahwa akan diusahakan ; -----

8. keterangan saksi SYAMSUDDIN BANZAT :



- Saksi pernah bertugas dikantor cabang BRI yang bertugas menangani urusan bisnis pertanian pada tahun 1990 termasuk permohonan kredit terdakwa ; -----
- Permohonan terdakwa melalui kantor cabang BRI yaitu kantor cabang warung Buncit, cabang Pasar Minggu dan cabang Roxy ; -----
- Untuk keperluan evaluasi, apakah permohonan telah memenuhi persyaratan maka ketiga cabang BRI tersebut - turun kelapangan bersama konsultan pengawas yang ditunjuk untuk mengecek ; -----
- Saksi sendiri tidak pernah turun kelapangan ; -----
- Permohonan terdakwa sudah disetujui direktur BRI tetapi walaupun sudah disetujui masih ada persyaratan lain yang harus dipenuhi ; -----
- Kedudukan terdakwa pada ketiga PT. yang memohon adalah sebagai Direktur ; -----
- Masing-masing cabang BRI itu sudah ada konsultan sesuai bidangnya ; -----
- Yang menyusun neraca perusahaan adalah akuntan ; ---
- Perusahaan yang bersangkutan harus menyetor dana 30% ke Bank ; -----

9. keterangan saksi AGUS YULIANTO :



- Saksi adalah kepala Bank EXIM cabang Pembantu Sunter tetapi dahulu pernah menjadi kepala seksi kredit pada kantor bank EXIM cabang Fatahillah ; -----
- Saksi mengetahui yang berhubungan dengan permohonan kredit terdakwa atas nama PT. Papan estetika, PT. Kahuripan dan PT. Rentang Nusa gemilang ; -----
- Pada waktu saksi bertugas kredit tersebut telah direalisasi sebab rekening kredit sudah mulai, sebab saksi melihat laporan keuangan laporan pertanggung jawaban proyek dan penggunaan uang ; -----
- Yang membuat laporan pertanggung jawaban adalah konsultan pengawas teknis yang telah ditunjuk oleh Bank selain laporan dari perusahaan sendiri ; -----
- Bila ada perbedaan antara laporan konsultan dan rencana maka segera dicek dilapangan ; -----



- Setahu saksi baru satu kali ternyata terjadi perbedaan dan setelah dicek dilapangan ternyata lebih besar rekening realisasi sehinggaperusahaan ditegur sebagai --- pembinaan ; -----
- Kredit yang sudah disalurkan sebesar Rp.16.000.000.000 yang semuanya sudah diterima terdakwa ; -----

10. keterangan saksi BROTO, MA, SH. :

- Saksi mantan direktur utama konsultan ; -----
- Saksi mengenal terdakwa sehubungan dengan perjanjian - dan saksi mendapat tugas dari BAPINDO untuk melakukan pengecekan dan pengawasan atas proyek yang dikerjakan oleh terdakwa dibidang perkebunan ; -----
- Tugas-tugas saksi dibuat dalam perjanjian ; -----
- Perusahaan saksi membuat laporan pertanggung jawaban - dalam rangkap lima ; -----
- Dari perusahaan yang ditunjuk turun kelapangan adalah SYAMSI TEDJO bersama ahli keuangan bersama SYAMSULEMO mereka turun kelapangan setiap 3 bulan sesuai dengan perjanjian ; -----
- Perjanjian itu sudah direalisasi ; -----
- Mereka telah turun kelapangan sebanyak 12 kali, data data dilapangan dilaporkan melalu direktur operasi dan kemudian disusun bersama- sama sesudah itu dflaporkan kepada saksi sehingga saksi mengetahui tentang isi --- laporan ; -----
- Laporan tahap pembukaan, lahan umumnya sudah sesuai ; - untuk laporan tahap pertama disarankan buat blok-blok tanah, pembibitan karet diperincikan, keuangan untuk sinkronisasikan bagian yang satu dengan lainnya untuk menghindari biaya tinggi, kebun dibagian barat dan selatan dipisahkan pembukuannya ; -----
- saran tersebut umumnya belum dilaksanakan ; -----
- Pelaksanaan triwulan pertama secara phisik sudah dapat dipertanggung jawabkan ; -----
- Anggaran yang sudah dicairkan melalui bank BAPINDO sam pai termin ke 12 sebesar Rp.21.000.000.000,- dan modal perusahaan sebesar Rp.8.600.000.000,- ; -----
- Sedang nilai proyek dilapangan sebesar Rp.33.300.000.000





dan setelah dicek dan diperhitungkan konsultan ternyata realisasi dilapangan sebesar Rp.30.000.000.000.

11. keterangan saksi DRS. AHMAD DJUNAEDI :

- Saksi mantan direktur PT. Alam Kendawangan Indah ;
- Saksi pernah ditunjuk sebagai auditor dalam perusahaan terdakwa ; -----
- Saksi juga pernah ditunjuk oleh perusahaan dan oleh Bank sebagai akuntan publik yang ditunjuk oleh 8 perusahaan ; -----
- Yang turun langsung melapangan adalah staf saksi ; -
- Audit yang dilakukan, ada dua tahun dan ada yang satu tahun ; -----
- Saksi mengetahui proyek yang ditangani terdakwa, laporan audit yang wajar apabila memenuhi kebutuhan ;
- Laporan tahun 1991, laporan keuangan wajar ; -----
- laporan tahun 1992, laporan keuangan wajar ; -----
- Saksi pernah tiga kali datang kekantor terdakwa dan bertemu dengan terdakwa untuk meminta data yang diperlukan untuk audit ; -----

12. keterangan saksi RADEN SUKARNO :



- Saksi mantan direktur Kendawangan Indah kira - kira tahun 1980 dan pernah merangkap sebagai direktur PT. Anugrah tahun 1990/1991 ; -----
- Benar terdakwa pernah memohon kredit ke Bank atas nama perusahaan pada tahun 1990/1991 ; -----
- Yang mengajukan permohonan adalah perusahaan tetapi yang menanda tangani adalah terdakwa berdasarkan surat pernyataan yang dibuat oleh notaris ; -----
  - Terdakwa mengangkat saksi sebagai Direktur karena perusahaan adalah milik terdakwa, perusahaan itu fiktif ; -----
  - Seluruh persyazatan sudah dipenuhi dan disetujui ; -
  - Perusahaan sudah menerima cairan dana dari Bank secara bertahap menurut termin ; -----
  - Proyek terlaksana 3 atau 4 tahun dan sudah 2 tahun berhenti ; -----



- uang yang dimohon di Bank Rp.31.000000.000,- dan di setuju Rp.27.625.000.000,- ; -----

13. Keterangan saksi DRS.HERMAN YUWONO :

- Saksi adalah akuntan publik ; -----
- Saksi mengenal terdakwa dalam hubungan kerja dan terdakwa sebagai direktur PT. Sumber Windu Kencana ;
- Saksi pernah mengaudit PT. Windu Kencana untuk keperluan hubungan laporan ; -----
- Perusahaan saksi melakukan audit dua kali dalam dua tahun ; -----
- Saksi diminta oleh Bank Bumi Daya karena terdakwa juga menjadi nasabah Bank Bumi Daya ; -----
- Sebelum membuat laporan mana saksi bentuk team untuk turun kelapangan, hasil kerja team dilaporkan kepada saksi yang menjadi sasaran team dilapangan adalah laporan keuangan dan isi laporan dicek kebenarannya dilapangan ; -----
- Laporan pertama dibuat pada tahun 1991 dan laporan kedua pada tahun 1992 ; -----
- Pada audit tahun pertama tidak ditemukan kejanggalan, dana yangdicairkan sudah dilaksanakan sesuai dengan laporan keuangan ; -----
- Pada tanggal 30 Agustus 1991, perusahaan menyeteror tam bahan modal sendiri sebesar Rp.500.000.000,- melalui BBD selain itu disetor Rp.1.180.000.000,- pada tanggal 31 Desember 1991 yang dalam bentuk tunai Rp.500.000.000,- sedang Rp.1.380.000.000,- adalah ----- konversi ; -----
- Uang tersebut saksi melihatnya pada neraca PT.Sumber Windu kencana ; -----
- Saksi mengaudit 2 perusahaan yaitu PT. Windu Kencana dan PT. Bukit Gemah Ripah ; -----
- Pada akhir tahun 1991 telah diterima dana oleh PT. - Windu kencana sebesar Rp.6.186.000.000,- dan oleh PT Bukit Gemah Ripah sebesar Rp.11.172.752.430,- ; ----
- Pada waktu saksi membuat laporan maka dari Bank ada penjelasan rutin ; -----





14. keterangan saksi LILI ROSANA :

- Saksi pernah bekerja sebagai staf administrasi (tukangketik) di Rokan Group yang di pimpin oleh terdakwa ; -----
- Saksi mengetahui Rokan Group melaksanakan proyek dan saksi juga dicantumkan sebagai komisaris pada salah satu perusahaan tetapi saksi baru tahu pada saat saksi di PHK ; -----

15. keterangan saksi DRS. H. JUFSIDAL :

- Saksi bekerja sebagai karyawan pada PT. Catur Widya Jasa Pratama ; -----
- PT. Catur Widya Jasa Pratama yang ditunjuk Bank Bumi Daya untuk melakukan pengawasan penggunaan kredit ;
- Untuk melakukan pengecekan dilapangan maka Pimpinan membentuk team yang terdiri dari 2 orang termasuk saksi dengan tugas turun ke lapangan untuk mengecek penggunaan dana yang dicairkan BBD selama tiga tahun team telah turun ke lapangan ± 9 kali ; -----
- Yang diperiksa dilapangan adalah physik, peralatan dan lokasi, kemudian disusun laporan yang berisi :
  - perkembangan tanaman ;
  - realisasi keuangan ;
  - realisasi physik ;



Laporan itu dikonsep oleh team saksi dan sesudah itu dilaporkan kepada saksi, kemudian saksi lapor kepada Pimpinan ; -----

16. keterangan saksi MUHAMMAD TOHA :

- Saksi adalah karyawan Rokan Group ; -----
- Tugas saksi di Rokan Group ialah :
  - bagian perencanaan ;
  - Direktur Perkebunan ;
  - Anggota Direksi Biasa ;
- Pada awal tahun 1990 saksi sebagai Perencana, kemudian menjadi Direksi perkebunan dari tahun 1993 sampai tahun akhir 1993 ; -----
- Saksi melihat ada mesin-mesin berat dilapangan yang lokasinya di Kalimantan Barat dan Bangkulu ; -----



- Saksi hanya mengetahui saham-saham perusahaan dari laporan ; -----
- Yang wajib mengadakan lahan adalah Pemda setempat ; --  
Pada tahun 1993 Pemda menyediakan lahan dan perusahaan yang membayar ganti rugi kepada rakyat dan disaksikan oleh Pemda ; -----

17. keterangan saksi Ir. HENDRY H. SITUMORANG :

- Saksi pernah ditugaskan PT. Bank Bumi Daya untuk melakukan pengawasan proyek perkebunan yang dikelola oleh terdakwa ; -----
- Saksi mengenal terdakwa sebagai direktur PT. Bukit Gemah Ripah ; -----
- Ada dana yang dicairkan BBD kepada dua perusahaan yaitu PT. Bukit Gemah ripah dan PT. Sumber Windu Kencana ;
- Setiap 3 (tiga) bulan team termasuk saksi sebagai ketua team melakukan peninjauan dilapangan yang dilakukan sejak tahun 1991 ; -----
- Pada pertama kali turun ternyata sudah ada kegiatan tanam dan non tanaman yang termasuk non tanaman terdiri dari kantor insector, sarana jalan, gudang alat - alat berat ; -----  
Setelah kunjungan berikutnya semua alat-alat berat sudah ada dilapangan ; -----
- Setiap rencana anggaran belanja direalisasikan dilapangan dan yang dicek team dilapangan adalah realisasi anggaran tersebut, kemudian disusun laporan berdasarkan hasil pengecekan tersebut ; -----
- Laporan yang telah disusun kemudian diberikan kepada Bank Bumi Daya dan Perusahaan ; -----
- Saksi melihat perkembangan dilapangan sebagai berikut :
  - Pada tahun 1991 belum ada realisasi tanaman ;
  - Pada tahun 1992 sudah ada kegiatan penanaman ;
  - Pada tahun 1993 mengalami stagnasi dan sesudah itu tidak ada lagi pencairan dana dari Bank ;
- Pada pemeriksaan akhir tahun 1992 dikaitkan dengan anggaran ternyata kelapa hibrida terealisasi 50% dan cacao terealisasi 50% ; -----





- Daerah yang dikunjungi. adalah Ketapang, Kelapa hibrida telah terealisasi pada 500 Ha dari rencana 2000 Ha dan cacao telah terealisasi 1000Ha dari rencana - 2000 Ha ; -----
- Untuk pembibitan karet lokasinya disentralisasikan di Sintang sedang kelapa hibrida dan cacao dilokasi ;
- Saksi telah menyerahkan bukti-bukti laporan yang telah dibuatnya pada persidangan ; -----

18. keterangan saksi PANGOLOITUA R TORANG :

- Saksi adalah pegawai BPKP dengan pendidikan sarjana akuntan ; -----
- Saksi pernah diminta oleh Kejaksaan Agung untuk menghitung kerugian negara dan hal itu saksi sudah laksanakan pada tanggal 2 Juli 1998 yang menjadi obyek pemeriksaan adalah data-data yang ada pada Kejaksaan Agung ; -----
- Saksi bersama team yang dibentuk Kejaksaan Agung juga mendatangi Bank-bank penyalur untuk memeriksa rekening pinjaman/giro atas nama perusahaan, data - data permohonan kredit beserta kampirannya, Bank yang dipakai adalah BAPINDO, BBD, Bank EXIM BDN dan BRI ; -
- Pemeriksaan terakhir dilakukan pada tahun 1994/1998 ;
- Berdasarkan data-data yang diperiksa ternyata tidak ada penyimpangan prosedur, sedang dari bukti-bukti yang saksi lihat ternyata ada penarikan giro atas nama orang lain dan atas nama perusahaan lain yang tidak ada hubungannya dengan kepentingan perusahaan. Dalam buku rekening ternyata ada atas nama RUSTIAN dan ada atas nama rekening Bank Jaya ; -----
- Rencana penggunaan dana yang ditarik dari Bank hanya digunakan untuk perusahaan ; -----
- Benar ada laporan keuangan Drs.Djunaidi/konsultan ;
- Laporan akuntansi tidak ada yang tidak sesuai standar dan tidak melihat saham-saham kosong ; -----
- Dana yang sudah ditarik sebesar Rp.98.094.421.582,- ditambah bunga dan ditambah lagi dengan dana dari perusahaan sebesar 30% ; -----
- Dana yang digunakan tidak sesuai peruntukannya sebanyak Rp.43.954.391.500,- yang digunakan oleh pribadi





dan orang lain sedang selebihnya digunakan sesuai --  
peruntukannya ; -----

Menimbang, bahwa oleh terdakwa/Penasehat Hukum  
telah diajukan saksi-saksi a de Charge yang terdiri --  
dari :

1. Ir. JAFAR SITUMORANG ;
2. ABDUL RAHIM SERO ;
3. S.S. HARIANJA, SH. ;

masing-masing telah memberikan keterangan yang pada po  
koknya sebagaimana tersebut dibawah ini ; -----

1. keterangan saksi Ir. JAFAR SITUMORANG ( saksi a de -  
charge ) :

- Saksi mengetahui ada instruksi Presiden tentang pro -  
yek perkebunan besar swasta nasional dan yang ditunjuk  
sebagai pelaksana adalah BUMN dan perusahaan swasta ;
- Yang menentukan lokasi adalah perusahaan sendiri, ter  
dakwa pernah membawa saksi melihat lima lokasi proyek  
yaitu di Bengkulu, Sintang, Ketapang dan waktu itu --  
saksi melihat sudah ada tanaman ; -----
- Persyaratan tanah yang bisa ditanami/cocok untuk ditanami  
adalah tanah kelas 1, 2, 3, untuk tanah kelas 1  
dan 2 bisa ditanami sedang tanah kelas 3 memerlukan  
prasarana ; -----
- Tanah di Bengkulu termasuk kelas 2 sehingga semua ta  
naman cocok, sedang tanah di Kalimantan Barat termasuk  
kelas 3 sehingga semua cocok untuk ditanami dengan upa  
ya perbaikan ; -----
- Bengkulu cocok cacao sedang Kalimantan Barat cocok un  
tuk karet, cacao dan kelapa hibrida ; -----
- Dasar untuk menentukan kelas tanah adalah iklim mema  
dai dan cadangan tanaman memungkinkan ; -----
- Saksi pernah bersama petugas BRI turun kelapangan un  
tuk melakukan pengecekan ternyata dilapangan sudah ada  
alat-alat berat, tenaga kerja yang diambil dari pensi  
unan tenaga-tenaga perkebunan dan faktor pendukung la  
innya ; -----
- Ternyata pula tanaman tumbuh dengan baik sesuai kelas  
nya ; -----





- Dana yang dicairkan BRI sudah sesuai dengan yang ada dilapangan ; -----
- Sudah ada tanaman yang umurnya 2 tahun, untuk tanam sampai 2 tahun berjalan lancar dan dilaksanakan dengan baik ; -----
- Tanaman yang akan ditanam ditentukan oleh Pemerintah yaitu kakao, kelapa hibrida dan karet, petunjuk teknis diberikan oleh Dinas perkebunan ; -----

2. keterangan saksi ABDUL RAHIM SERO :

- Saksi pernah ditunjuk sebagai ketua team dari anggota Pusat operasi intelijen Kejaksaan Agung RI ; ----
- Team dibentuk setelah ada laporan, tugas team adalah untuk menyelidiki dengan adanya surat kaleng yang mengatakan bahwa Presiden direktur Rokan Group telah melakukan tindak pidana korupsi yang diperuntukkan bagi proyek perkebunan besar swasta nasional, caranya yaitu dengan mendatangi beberapa PT. anggota Rokan Group dan orang perkebunan ; -----
- Team lainnya memeriksa dokumen ; -----
- Setelah 6 bulan dilakukan penyelidikan ternyata perbuatan terdakwa tidak memenuhi unsur tindak pidana sehingga saksi mengusahakan agar dikeluarkan surat penghentian penyidikan ; -----



keterangan saksi RUMIOR ALIVER S :

- Saksi bekerja di Rokan Group sejak tahun 1989 ; ----
- Pada waktu kredit dicairkan, saksi sebagai manager Umum dan kemudian jadi Direktur ; -----
- Saksi mengurus mengenai perizinan, pengadaan lahan perencanaan lahan, turun kelapangan ; -----
- Instansi yang terkait adalah PEMDA, Dinas Perkebunan BAPEDA dan BPN ; -----
- Persetujuan lokasi harus diberikan oleh Gubernur ; -
- Semua persyaratan proyek sudah terpenuhi dan saksi melihat ada izin ; -----
- Baru ada 2 lokasi yang sudah ada sertifikatnya yaitu
  - PT. Papan estetika seluas 3000 Ha ;
  - PT. Purna Kahuripan seluas 2000 Ha ;sedang lainnya masih dalam proses ; -----



- Lahan di Kalimantan Barat seluas 91.000 Ha ; -----
- Lahan sudah dikelola, sudah ada alat-alatnya dan sudah beroperasi, pembibitan sudah dilaksanakan ; -----
- Saksi tidak tahu penggunaan uang ; -----

4. keterangan saksi S.S. HARIANJA, SH. (saksi a de charge):

- Saksi adalah pensiunan dan mempunyai pengalaman bekerja di Bank Indonesia ; -----
- Pertanggung jawaban terdakwa atas pencairan dana itu harus didasarkan pada perjanjian kredit ; -----
- Bank harus melakukan pengawasan dilapangan, pengawasan atas persetujuan kantor Pusat dan kemudian diserahkan kepada kantor cabang yang bersangkutan, dimana proyek itu berada ; -----
- Kegiatan pengawasan harus ada jadwalnya dan Bank penyalur harus turun kelapangan, pelaksanaan pengawasan bisa dilakukan dengan dua cara :
  - dilakukan oleh Bank sendiri, atau
  - Bank menunjuk konsultan pengawas ;
- Laporan pengawasan dari konsultan pengawas disampaikan ke Bank penyalur dan ke Bank Indonesia serta pelaksana proyek ; -----  
Bank melakukan penelitian atas laporan konsultan tersebut, bila laporan ditolak maka harus dibicarakan dengan debiturnya, dan bila terlalu jauh dari perjanjian maka kredit itu harus dihentikan ; -----
- Dana itu dipergunakan sedemikian rupa dan yang penting proyek tidak terganggu dalam pelaksanaannya sesuai perjanjian ; -----
- Bila debitur melakukan penyimpangan maka Bank harus memperingati ; -----
- Disini tidak ada agunan, cukup perkebunan sebagai agunan ; -----



Menimbang, bahwa terdakwa telah memberikan keterangan yang pada pokoknya :

- Terdakwa menyangkal dakwaan ; -----
- Terdakwa adalah Presiden Rokan Group yang mengkoordinir 10 PT. yaitu PT. Purna Kahuripan, PT. Pelumindo Alam sakti, PT. Perkebunan Kahtulistiwa Belian Jaya,



PT. Rentang nusa gemilang, PT. Anugrah Pura rezeki  
PT. Alam kendawangan Indah, PT. Bukit Gemah ripah,  
PT. Rokan Gemah Ripah, PT. Sumber windu Kencana, PT  
Papan estetika, untuk memohon kredit ke Bank dan -  
kredit tersebut adalah kredit murni ; -----  
Permohonan kredit tersebut ditanda tangani oleh ma  
sing-masing direktur PT yang bersangkutan dan dian  
taranya ada 3 PT yang terdakwa sebagai Direktur --  
nya ; -----

- Yang berusaha memenuhi syarat-syarat yang ditentu  
kan oleh Bank adalah masing-masing direktur PT yang  
bersangkutan dan masing-masing perusahaan tersebut  
telah menerima dana dari Bank penyalur ; -----
- Bank penyalur adalah BAPINDO, Bank EXIM, BBD, BDN  
dan BRI ; -----
- Benar ada uang yang diberikan kepada Pak Djoko --  
(mantan Gubernur Kalimantan Barat) sebesar Rp.50.  
000.000,- untuk kepentingan dharma wanita karena -  
mereka ikut mengerjakan proyek ; -----
- Benar ada uang diberikan kepada Badan usaha BPL Plu  
it sebesar Rp.120.000.000,- untuk pengembalian pin  
jaman dari perusahaan perkebunan ; -----
- Benar ada uang diberikan kepada CV Rokan Indah se  
besar Rp.440.000.000,- untuk pengembalian utang ;
- Benar ada diberikan kepada PT. Alam Cendana sebesar  
Rp.187.000.000,- yang diatur oleh terdakwa ; -----
- Benar terdakwa terima dana dari BAPINDO sebesar Rp.  
5.303.365.030,- dan kemudian terdakwa distribusikan  
kepada PT. lain ; -----
- Benar terdakwa terima dari BRI Pusat sebesar Rp.393  
000.000,- dan sebagian uang tersebut sebesar Rp.34.  
000.000,- diberikan kepada Indra Wahyuddin, perwa  
kilan di Riau untuk keperluan usaha kebun ; -----  
Diberikan kepada PT. Kencana sebesar Rp.146.000.000  
untuk keperluan proyek karena mereka adalah sub --  
kontraktor ; -----
- Benar uang yang ditarik PT. Khatulistiwa Belian Ja  
ya sebesar Rp.55.000.000,- dan kemudian diberikan  
kepada CV Rokan Indah untuk pembayaran pinjaman ;
- Benar terdakwa telah menarik uang atas nama PT. Alam





- Kendawangan Indah dari EDN cabang Daan Mogot sebesar Rp.22.000.000.000,- dan sebagian uang tersebut dipin-  
dih ke rekening terdakwa sebesar Rp.1.000.000.000,-  
sebagai pengembalian hutang, sebagian diberikan kepa-  
da kontraktor untuk membeli alat-alat berat, diberi-  
kan kepada Willy LUNardo sebesar Rp.45.000.000,- un-  
tuk pembayaran petugas ppyek, sebagian diberikan -  
kepada PT. Rokan Indah untuk pengembalian hutang ; --
- Benar uang yang diterima dari BBD ada sebesar Rp.10.  
000.000,- untuk terdakwa untuk pengembalian utang,  
sebagian sebesar Rp.11.000.000.000,- untuk pengemba-  
lian hutang, sebagian sebesar Rp.75.000.000,- untuk  
bayar biaya perkebunan di Manna Bengkulu ; -----
  - Benar Dr. Suwiji mempunyai bibit ; -----
  - Semua penerimaan uang dari Bank dan kemudian diserah-  
kan kepada terdakwa untuk pengembalian hutang sedang  
yang diberikan kepada orang lain digunakan untuk ke-  
pentingan perusahaan, sebab untuk keperluan dilapang-  
an biasa dipinjam dulu dan nanti setelah uang keluar  
baru diganti, penggunaan uang tersebut diikuti ----  
pengawasan ; -----
  - Benar dana bersumber dari perusahaan sebesar 30% yang  
harus disetor lebih dahulu ke Bank ; -----  
Uang tersebut kemudian diaudit oleh konsultan publik,  
Terdakwa diberi kuasa untuk menerima uang dari ----  
Bank ; -----
  - Laporan keuangan disusun oleh Accounting yang ditun-  
juk oleh konsultan ; -----
  - Bank tidak pernah menegur terdakwa ; -----
  - Sebelum keluar uang maka kebutuhan dilapangan dipin-  
jam dulu untuk memenuhi kebutuhan proyek dan nanti  
setelah uang keluar baru diganti ; -----
  - Selanjutnya terdakwa menyerahkan bukti-bukti yang di-  
terima dari Bank ; -----



Menimbang, bahwa selanjutnya pada persidangan te-  
lah diajukan surat-surat bukti baik oleh Penuntut umum  
maupun oleh terdakwa sebagaimana tersebut dibawah ---  
ini :

A. Surat bukti yang diajukan oleh Penuntut Umum :



1. Laporan pengawasan untuk triwulan I/1991 proyek -- perkebunan kakao, karet, kelapa hibrida dan tumpang sari BP. Bukit Gemah Ripah di Kec. Nanga Tayap, kab. Ketapang, oleh PT. Dwi Valuina (Professional appraisers & Property Consultants) ; -----
2. Laporan pengawasan untuk triwulan II/1991 ; -----
3. Laporan pengawasan untuk triwulan III/1991 ; -----
4. Laporan pengawasan untuk triwulan IV/1991 ; -----
5. Laporan pengawasan untuk triwulan III/1992 ; -----
6. Laporan pengawasan untuk triwulan IV/1992 ; -----
7. Laporan pengawasan untuk triwulan I/1993 ; -----
8. Laporan pengawasan untuk triwulan II/1993 ; -----
9. Laporan pengawasan untuk triwulan III/1993 ; -----
10. Laporan pengawasan untuk triwulan IV/1993 ; -----
11. Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada - tanggal 31 Desember 1991 dan tahun 1990 dan laporan akuntan oleh Drs. HERMAN JUWONO, registreed publik Accountants untuk PT. Bukit Gemah Ripah ; -----
12. Laporan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir - pada tanggal 31 Desember 1992 dan tahun 1991 dan laporan akuntan, oleh Drs. HERMAN JUWONO Registreed public Accountants, untuk PT. Bukit Gemah ripah ; --
13. Laporan keuangan 31 Desember 1995 dan tahun 1994 PT. Bukit Gemah Ripah ; -----
14. Perubahan modal saham PT. Rokan Gemah Ripah dari - tanggal 1 Juli 1992 s/d 30 September 1992 dan laporan akuntan oleh kantor akuntan Publik Drs. UTOMO ;
15. Surat perjanjian pengawasan pembangunan proyek perkebunan PT. Pelumindo Alam Sakti No. 01/SPJS/E6/91 dan 02/SPJS/E6/93 ; -----
16. Laporan pengawasan pembiayaan proyek perkebunan PT Pelumindo Alam Sakti, kab. Sintang, Prop. Kalimantan Barat, per 30 September 1993 oleh PT. Ekabianusa Gemosi, konsultan perkebunan ; -----



**B. Surat bukti yang diajukan oleh Terdakwa :**

1. Laporan auditor independen atas laporan keuangan - PT. Pelumindo Alam Sakti per 31 Desember 1993 dan 1992 oleh kantor akuntan Publik Drs. ASWAN dan --- Rekan ; -----



2. Laporan auditor independen atas laporan keuangan PT. PELUMINDO Alam Sakti per 31 Desember 1994 dan 1993 oleh akuntan publik Drs. ASWAN & rekan ; ---
3. Laporan auditor independen atas laporan keuangan PT. Pelumindo Alam Sakti per 31 Desember 1995 dan 1994 oleh kantor akuntan publik Drs. ASWAN dan -- rekan ; -----
4. Inspeksi service report proyek perkebunan kakao dan kelapa hibrida triwulan III/92 PT. Sumber -- Windu kencana oleh PT. Catur Widayajasa Pratama, - konsultan Managemen Jakarta ; -----
5. Laporan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 1992 dan 1991 dan laporan akuntan PT. Sumber Windu kencana, oleh Drs. -- HERMAN JUWONO register public accountants ; -----
6. Laporan auditor independen atas laporan keuangan PT. Purna Kahuripan per 31 Desember 1994 dan 1993 oleh kantor akuntan publik Drs. ASWAN & rekan ; --
7. Laporan auditor independen atas laporan keuangan PT. Purna kahuripan per 31 Desember 1995 dan 1994 oleh kantor akuntan Drs. ASWAN & Rekan ; -----
8. Akta notaris No.65 tanggal 22 Februari 1991 tentang gadai saham antara PT. Alam Kendawangan Indah dan PT. Bank Dagang Negara ; -----
9. Laporan keuangan dan penjelasan tambahan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 1992 dan 1991 dan laporan keuangan ; -----
10. Laporan keuangan per 31 Desember 1995 dan 1994 -- PT. Pembangunan Kahatulistiwia Belian Jaya, oleh kantor akuntan publik Drs. RB. TANUBRATA ; -----
11. Laporan keuangan tahun buku 1993 dan 1992 serta laporan auditor independen PT. Papan Estetika --- oleh kantor akuntan publik A. JUNAEDI, CHAIRUL - MANAN dan Rekan ; -----
12. Laporan keuangan per 31 Desember 1995 dan 1994 PT Anugrah Pura Rezeki, oleh akuntan publik Drs. RB. TANUBRATA ; -----
13. Laporan keuangan per 31 Desember 1995 dan 1994 - PT. Rentang Nusa Gemilang, oleh kantor akuntan publik Drs. RB. TANUBRATA ; -----





Menimbang, bahwa setelah meneliti keterangan saksi-saksi, surat-surat bukti dan keterangan terdakwa tersebut diatas, maka Majelis dapat menyimpulkan fakta-fakta yang terbukti sebagai berikut :

1. Bahwa Rokan Group Holding Company yang Presiden Direktur nya adalah terdakwa, mengkoordinasikan 10 (sepuluh) perusahaan yang telah mendapat dukungan dana dari Bank untuk melaksanakan proyek Perkebunan swasta Nasional III, Perusahaan tersebut terdiri dari :
  1. PT. Purna Kahuripan, perkebunan tumpang sari kakao, kelapa hibrida, seluas 3000 Ha, terletak di kec. -- Manjalin, Kab. Pontianak, Kalimantan Barat ; -----
  2. PT. Pelumindo Alam Sakti, perkebunan karet dan kakao seluas 3000 Ha, terletak di Kab.Sintang, Kalimantan Barat ; -----
  3. PT. Perkebunan Khatulistiwa Belian Jaya, perkebunan karet, kelapa hibrida dan kakao, terletak di Kec. - Bunut Hulu, dan Mandai, Kab. Kapuas Hulu, Kalimantan Barat, seluas 6000 Ha ; -----
  4. PT. Rentang Nusa Gemilang, perkebunan karet, kelapa hibrida dan kakao, seluas 6000 Ha, terletak di Kec. Empanan, kab.Kapuas Hulu, Kalimantan Barat ; -----
  5. PT. Anugrah Pura Rezeki, perkebunan karet, kelapa hibrida dan kakao, seluas 6000 Ha, terletak di Kec. Badan, Kab. Kapuas Hulu, Kalimantan Barat ; -----
  6. PT. Alam Kendawangan Indah, perkebunan kelapa hibrida dan kakao, seluas 3500 Ha, terletak di Kec. Kendawangan, Kab. Ketapang, Kalimantan Barat ; -----
  7. PT. Bukit Gemah Ripah, perkebunan kelapa hibrida, karet dan kakao, seluas 7000 Ha, terletak di Kec. ---- Ngatayap, Kab.Kapuas Hulu, Kalimantan Barat ; -----
  8. PT. Rokan Gemah Ripah perkebunan kelapa hibrida, karet dan kakao, seluas 7000 Ha terletak di Kab. Kapuas Hulu, Kalimantan Barat ; -----
  9. PT. Sumber Windhu Kencana, perkebunan kelapa hibrida dan kakao, seluas 4000 Ha, terletak didesa Tanjung Aur, kec.Pino, Kab.Bengkulu selatan, Propinsi ----
  10. PT. Papan Estetika, perkebunan kelapa hibrida dan kakao, seluas 3000 Ha, terletak di Kec. Manjalin, kab.Pontianak, Kalimantan Barat ; -----





2. Bahwa perusahaan-perusahaan tersebut setelah mengajukan permohonan untuk mendapatkan bantuan berupa kredit kepada Bank Indonesia, melalui lima Bank pelaksana, dan kemudian setelah memenuhi persyaratan yang ditentukan oleh Bank, maka akhirnya kredit dimaksud disalurkan melalui Bank pelaksana, yang terdiri --- dari :
- a. Bank Eksport Import Jl. Fatahillah, Jakarta Barat menyalurkan dana kepada :
    - 1. PT. Papan Estetika, yang permohonannya ditanda tangani oleh Yogi Setiawan, Direktur utama ; -
    - 2. PT. Purna Kahuripan, yang permohonannya ditanda tangani oleh Soebijantoro, Direktur utama ; --
  - b. Bank Dagang Negara Jl. Daan Mogot, Jakarta Barat menyalurkan dana kepada :
    - 1. PT. Alam Kendawangan Indah, yang permohonannya ditanda tangani oleh Rachamono, Direktur utama ;
    - 2. PT. Rokan Gemah Ripah yang permohonannya ditanda tangani oleh Rustian alias Ang Tiong Kang (terdakwa), Direktur utama ; -----
  - c. Bank Pembangunan Indonesia (BAPINDO) Jl. S. Parman Jakarta Barat, menyalurkan dana kepada :
    - 1. PT. Pelumindo Alam Sakti, yang permohonannya ditanda tangani oleh Rustian alias Ang Tiong Kang (terdakwa), Direktur utama ; -----
  - d. Bank Rakyat Indonesia, Jl. Jendral Sudirman, Jakarta Pusat, menyalurkan dana kepada :
    - 1. PT. Anugrah Pura Rezeki, yang permohonannya ditanda tangani oleh R. Soekarno dan Rustian al. Ang Tiong Kang (terdakwa) Direktur utama ; ---
    - 2. PT. Rentang Nusa Gemilang, yang permohonannya ditanda tangani oleh R. Soekarno dan Rustian alias Ang Tiong Kang (terdakwa) Direktur utama ;
    - 3. PT. Perkebunan Khatulistiwa Belian Jaya, yang permohonannya ditanda tangani oleh Darkatni Malik, Direktur utama ; -----
  - e. Bank Bumi Daya, Pasar Minggu, Jakarta Selatan -- menyalurkan dana kepada :





1. PT. Bukit Gemah Ripah yang permohonannya ditanda tangani oleh Rustian alias Ang Tiong Kang (terdakwa), Direktur utama ; -----
  2. PT. Sumber Windu Kencana, yang permohonannya di tanda tangani oleh Rustian alias Ang Tiong Kang (terdakwa), Direktur utama ; -----
  3. Bahwa masing-masing Bank tersebut telah menyetujui - sejumlah kredit yang akan diberikan kepada masing-masing perusahaan tersebut, dan kemudian telah dicairkan kepada masing-masing pemohon, serta proyek perkebunan besar swasta Nasional III telah dimulai di kerjakan sejak tahun 1991 oleh perusahaan-perusahaan tersebut dibawah koordinasi oleh terdakwa ; -----
  4. Bahwa semua persyaratan yang harus dipenuhi guna pencairan dana kredit tersebut telah dipenuhi oleh masing-masing perusahaan tersebut ; -----
  5. Bahwa perusahaan-perusahaan tersebut dengan persetujuan Bank pelaksana yang bersangkutan, telah menunjuk konsultan Pengawas teknis perkebunan, yang bertugas untuk melakukan pengawasan pelaksanaan proyek di lapangan dan kemudian setiap triwulan memberikan laporan triwulan kepada perusahaan dan kepada Bank pelaksana ; -----
- Bahwa demikian pula perusahaan-perusahaan tersebut, - dengan persetujuan Bank pelaksana yang bersangkutan telah menunjuk akuntan publik yang bertugas untuk melakukan pengawasan penggunaan dana bantuan di lapangan dan kemudian setiap triwulan mengaudit perusahaan serta membuat laporan triwulan yang disampaikan kepada perusahaan dan Bank pelaksana yang bersangkutan ; ---
6. Bahwa setelah proyek tersebut berjalan kurang lebih 3 tahun, ternyata mengalami banyak hambatan dan kegagalan serta dengan adanya surat dari Kotak Pos 5000 maka pada akhirnya bantuan dana dari Bank pelaksana dihentikan secara sepihak oleh Bank pelaksana ; -----
  7. Bahwa dana yang disetujui Bank pelaksana tersebut terdiri dari dana Bank sebesar 70% dan dana perusahaan sebesar 30% ; -----





Menimbang, bahwa dalam surat dakwaan Jaksa penuntut Umum ternyata telah diperinci tentang jumlah dana kredit yang telah disetujui oleh masing-masing Bank pelaksana kepada Perusahaan dalam lingkungan Rokan -- Group serta jumlah dana yang telah ditarik oleh Perusahaan dari Bank pelaksana, sebagai berikut :

1. Bank Eksport import, Jl. Fatahillah, Jakarta Barat telah menyalurkan dana untuk Perusahaan :
  - a. PT. Papan Estetika, telah disetujui oleh Bank sebesar Rp.12.514.000.000,- (dua belas milyar lima ratus empat belas juta rupiah), telah ditarik oleh terdakwa sebesar Rp.6.314.958.206,- (enam milyar tiga ratus empat belas juta sembilan ratus lima puluh delapan ribu dua ratus enam rupiah) ; ----
  - b. PT. Furna Kahuripan, telah disetujui oleh Bank sebesar Rp.14.872.000.000,- (empat belas milyar delapan ratus tujuh puluh dua juta rupiah) telah ditarik oleh terdakwa sebesar Rp.6.429.243.154,46 ( enam milyar dua ratus empat puluh tiga juta seratus lima puluh empat rupiah empat puluh enam -- sen) ; -----
2. Bank Dagang Negara, Jl. Daan Mogot Jakarta Barat, menyalurkan dana untuk Perusahaan :
  - a. PT. Alam Kendawangan Indah, telah disetujui oleh Bank sebesar Rp.20.315.000.000,- (dua puluh milyar tiga ratus lima belas juta rupiah) telah ditarik oleh terdakwa sebesar Rp.11.891.000.000,- ( sebelas milyar delapan ratus sembilan puluh satu juta rupiah) ; -----
  - b. PT. Rokan Gemah Ripah telah disetujui oleh Bank sebesar Rp.35.274.000.000,- (tiga puluh lima milyar dua ratus tujuh puluh empat juta rupiah) telah ditarik oleh terdakwa sebesar Rp.8.329.000.000 ( delapan milyar tiga ratus dua puluh sembilan juta rupiah) ; -----
3. Bank Pembangunan Indonesia (BAPINDO) Jl. S. Parman Jakarta Barat, menyalurkan dana untuk perusahaan :
  - PT. Pelumindo Alam Sakti, telah disetujui oleh Bank sebesar Rp.28.456.000.000,- (dua puluh delapan milyar empat ratus lima puluh enam juta rupiah) telah





telah ditarik oleh terdakwa sebesar Rp.17.054.000.000  
(tujuh belas milyar lima puluh empat juta rupiah) ;

4. Bank Rakyat Indonesia, Jl. Jendral Sudirman, Jakarta -  
Pusat, telah menyalurkan dana untuk perusahaan :
- a. PT. Anugrah Pura Rezeki, telah disetujui oleh Bank  
sebesar Rp.27.625.000.000,- (dua puluh tujuh milyar  
enam ratus dua puluh lima juta rupiah) telah dita-  
rik oleh terdakwa sebesar Rp.1.689.000.000,- (satu  
milyar enam ratus delapan puluh sembilan juta rupi-  
ah) ; -----
  - b. PT. Rentang Nusa Gemilang, telah disetujui oleh Bank  
sebesar Rp.31.329.000.000,- (tiga puluh satu milyar  
tiga ratus dua puluh sembilan juta rupiah) telah di-  
tarik oleh terdakwa sebesar Rp.1.702.000.000,- (satu  
milyar tujuh ratus dua juta rupiah) ; -----
  - c. PT. Perkebunan Khatulistiwa Belian Jaya telah dise-  
etujui oleh Bank sebesar Rp.31.339.000.000,- ( tiga  
puluh satu milyar tiga ratus tiga puluh sembilan ju-  
ta rupiah) telah ditarik oleh terdakwa sebesar Rp.  
1.702.000.000,- (satu milyar tujuh ratus dua juta  
rupiah) ; -----
5. Bank Bumi Daya, Pasar Minggu, Jakarta Selatan, telah  
menyalurkan dana untuk perusahaan :
- a. PT. Bukit Gemah Ripah , telah disetujui oleh Bank  
sebesar Rp.56.329.000.000,- (lima puluh enam milyar  
tiga ratus dua puluh sembilan juta rupiah), telah -  
ditarik oleh terdakwa sebesar Rp.11.896.000.000,-  
( sebelas milyar delapan ratus sembilan puluh enam  
juta rupiah ) ; -----
  - b. PT. Sumber Windu Kencana, telah disetujui oleh Bank  
sebesar Rp.28.477.000.000,- (dua puluh delapan mil-  
yar empat ratus tujuh puluh tujuh juta rupiah) telah  
ditarik oleh terdakwa sebesar Rp.14.169.000.000,- -  
(empat belas milyar seratus enam puluh sembilan juta  
rupiah) ; -----



Bahwa dalam surat dakwaan tersebut tercatat jumlah kredit  
yang disetujui oleh 5 (lima) Bank pelaksana sebesar Rp.  
280.234.000.000,- (dua ratus delapan puluh milyar dua ra-  
tus tiga puluh empat juta rupiah) dan jumlah dana yang te-  
lah ditarik oleh terdakwa dari 5 (lima) Bank tersebut -



sebesar Rp.98.094.421.582,- (sembilan puluh delapan milyar sembilan puluh empat juta empat ratus dua puluh satu ribu lima ratus delapan puluh dua rupiah) ; -----

Bahwa bilamana dana yang dinyatakan telah ditarik oleh terdakwa tersebut diatas dihitung dan dijumlah secara teliti, maka ternyata seluruhnya berjumlah Rp.81.176.201.360,46 ( delapan puluh satu milyar seratus tujuh puluh enam juta dua ratus satu ribu tiga ratus enam puluh rupiah empat puluh enam sen) dan bukan berjumlah ----- Rp.98.094.421.582,- (sembilan puluh delapan milyar sembilan puluh empat juta empat ratus dua puluh satu ribu lima ratus delapan puluh dua rupiah) ; -----

Menimbang, bahwa selanjutnya dalam surat dakwaan tersebut disebutkan pula bahwa dari jumlah dana yang telah ditarik oleh terdakwa tersebut telah digunakan untuk biaya perkebunan tiap-tiap perusahaan tersebut diatas sebesar Rp.45.971.365.150,- (empat puluh lima milyar sembilan ratus tujuh puluh satu juta tiga ratus enam puluh lima ribu seratus lima puluh rupiah) sedang selebihnya telah disalah gunakan oleh terdakwa ; -----

Bahwa dengan demikian jumlah dana yang telah disalah gunakan oleh terdakwa adalah Rp.81.176.201.360,46 - Rp.45.971.365.150,- = Rp.35.204.836.210,46 ( tiga puluh lima milyar dua ratus empat juta delapan ratus tiga puluh enam ribu dua ratus sepuluh rupiah empat puluh enam sen) ;

Menimbang, bahwa sebelum mempertimbangkan unsur --- unsur dakwaan yang didakwakan kepada terdakwa, maka terlebih dahulu perlu dipertimbangkan tentang alasan-alasan Penasehat Hukum yang dikemukakan pada pendahuluan dari pada Pledoonnya yaitu :

1. Apakah suatu tindak pidana Korupsi dapat dilakukan hanya seorang diri, sebab : berdasarkan fakta yang ada dalam masalah Rokan Group hanya terdakwa yang di sidangkan pada hal kalau berbicara masalah Rokan -- Group banyak pihak yang terlibat ; -----

Berdasarkan kesimpulan Jaksa penuntut Umum dalam tuntutananya bahwa terdakwa telah menggunakan data yang tidak benar dalam permohonan kredit ke Bank, seperti --



pembuatan fisibility study yang dibuat oleh konsultan yang tidak didasari atas fakta dilapangan padahal atas dasar ini kredit dicairkan oleh Bank, maka berarti -- ada pihak lain yang terkait seperti Pejabat Bank yang mengucurkan kredit, konsultan yang membuat fisibility study, pengawas lapangan, akuntan publik dan para -- Direktur yang menanda tangani akte kredit dengan -- Bank ; -----

2. Bahwa Jaksa penuntut Umum telah salah menerapkan hukum dengan mendakwa terdakwa melanggar ex pasal I ayat I sub A jo pasal 28 UU No.3 tahun.1971 sebab berdasar -- pasal 44 UU No.31 tahun 1999 telah dinyatakan dengan tegas UU No.3 tahun.1971 dinyatakan tidak berlaku ; --

Menimbang, bahwa apakah benar terdapat pihak lain yang terlibat dalam perkara ini, namun hanya terdakwa sendiri yang didakwa, bagaimana alasan Penasehat Hukum terdakwa tersebut diatas ; -----

Bahwa setelah meneliti surat dakwaan Jaksa penuntut umum No.01/Fpk/JB/03/1999 tanggal 1 Maret 1999 ternyata - dalam surat dakwaan tersebut antara lain dinyatakan bahwa " ia terdakwa secara bersama-sama, bersekutu dengan saksi Yogi Setiawan selaku Direktur utama PT. Papan Estetika, - Soebijantoro selaku Direktur utama PT. Purna Kahuripan, Rachmono selaku Direktur utama PT. Alam Kendawangan Indah R. Soekarno selaku Direktur utama PT. Rentang Nusa Gemilang dan PT. Anugrah Pura Rezeki, Darkatni Malik selaku Direktur utama PT. Perkebunan Khatulistiwa Belian Jaya maupun Heru Yuwono Direktur PT. Anima Rekayasa Perkasa, selaku konsultan masing-masing belum dapat diajukan sebagai terdakwa pada kesempatan ini " ; -----



Bahwa dari bahagian kalimat dalam surat dakwaan tersebut ternyata Jaksa penuntut Umum berpendapat bahwa selain terdakwa, juga ada pihak lain yang terlibat yang bersama-sama terdakwa melakukan perbuatan melawan hukum dalam perkara ini yaitu dengan Yogi Setiawan selaku Direktur -- utama PT. Papan Estetika, Soebijantoro selaku Direktur utama PT. Purna Kahuripan, Rachmono selaku Direktur utama PT. Alam Kendawangan Indah, R. Soekarno selaku Direktur utama PT. Rentang Nusa Gemilang, dan PT. Anugrah Pura -- Rezeki, Darkatni Malik selaku Direktur utama PT. Perkebunan Khatulistiwa Belian Jaya maupun Heru Yuwono, Direktur



**SALINAN**

PT. Anima Rekayasa Perkasa selaku konsultan, dan mereka tersebut dapat diajukan sebagai terdakwa ke Pengadilan pada kesempatan lain ; -----

Bahwa selain itu tidak tertutup kemungkinan untuk menjadikan pihak-pihak lain misalnya orang-orang yang berwenang melakukan penelitian tentang kebenaran persyaratan administrasi yang telah ditentukan dan yang berwenang mencairkan kredit tersebut dari Bank yang bersangkutan menjadi terdakwa dan diajukan oleh sebagai terdakwa ke Pengadilan pada kesempatan lain ; -----

Bahwa tentang kemungkinannya pihak-pihak lain tersebut untuk diajukan sebagai terdakwa sesuai pasal 142 KUHP yaitu Penuntut umum dapat melakukan penuntutan terhadap masing-masing terdakwa secara terpisah-pisah (di-splits) ; -----

Berdasarkan fakta-fakta dan pertimbangan tersebut diatas, maka alasan Penasehat Hukum terdakwa bahwa perbuatan korupsi yang didakwakan dalam perkara ini hanya dilakukan oleh terdakwa sendiri, padahal perbuatan -- korupsi tidak mungkin dilakukan hanya oleh satu orang, ternyata tidak cukup beralasan menurut Hukum dan karenanya harus ditolak ; -----

Menimbang, bahwa alasan Penasehat Hukum terdakwa bahwa Jaksa penuntut Umum telah salah menerapkan hukum dengan mendakwa terdakwa melanggar ex pasal 1 ayat 1 sub a jo pasal 28 UU No.3 tahun.1971 sebab pasal 44 UU No.31 tahun.1999 telah dinyatakan dengan tegas UU No.3 tahun.1971 dinyatakan tidak berlaku, akan dipertimbangkan sebagaimana tersebut dibawah ini ; -----

Bahwa surat dakwaan Jaksa penuntut umum tersebut dibuat pada tanggal 1 Maret 1999 dan dilimpahkan ke -- Pengadilan pada tanggal 16 Maret 1999 sedang UU No. 31 tahun.1999 diundangkan pada tanggal 16 Agustus 1999 -- yang mencabut UU No.3 tahun.1971 maka perubahan perundang-undangan tersebut terjadi pada saat perkara ini sedang diperiksa di Pengadilan Negeri Jakarta Barat ;

Bahwa penyelesaian perkara ini menjadi tertunda - tunda karena terdakwa menderita sakit berat sehingga - terpaksa harus dirawat ke Rumah Sakit Pemerintah dan perawatan terdakwa dirumah sakit ternyata cukup lama,





bahkan setelah keluar rumah sakit ternyata penyakit - terdakwa tidak dapat sembuh total sehingga masih sering kerumah sakit untuk berobat, sehingga hal tersebut menjadi penghambat dalam penyelesaian perkara ini sebab sering sidang terpaksa ditunda karena tiba-tiba terdakwa sakit ; -----

Bahwa apabila dilihat dari aspek perubahan UU No. 3 tahun.1971 menjadi UU No.31 tahun.1999, jika dibandingkan dengan melihat berbagai sudut sebagaimana di maksud dalam pasal 1 ayat 2 KUHP, terutama mengenai ancaman hukuman dan unsur-unsur peristiwa pidananya - maka ternyata UU No.3 tahun.1971 lebih menguntungkan terdakwa sebab sanksi pidana pada UU No.31 tahun.1999 terdapat ancaman minimal 4 tahun dan maksimal seumur hidup, bahkan dimungkinkan adanya hukuman mati, sedang sanksi pidana pada UU No.3 tahun.1971 tidak ada ancaman minimal dan tidak terdapat ancaman hukuman mati ; -----

Bahwa dari fakta-fakta tersebut diatas, ternyata Undang-Undang yang lebih tepat digunakan dalam perkara ini adalah UU No.3 tahun.1971 ; -----

Berdasarkan fakta-fakta dan pertimbangan tersebut diatas, maka alasan Penasehat Hukum bahwa Jaksa penuntut Umum telah salah menerapkan hukum, tidak cukup ber alasan menurut Hukum dan karenanya harus ditolak ; ---

Menimbang, bahwa terdakwa didakwa melakukan kejahatan yang diatur dan diancam dengan hukuman pada pasal 1 ayat 1 sub a jo pasal 28 UU No.3 tahun.1971 jo pasal 55 ayat 1 ke 1 jo pasal 64 ayat 1 KUHP ; -----

Bahwa unsur-unsur pasal 1 sub a UU No.3 tahun.1971 adalah sebagai berikut :

1. barang siapa ;
2. dengan melawan hukum ;
3. melakukan perbuatan memperkaya diri sendiri atau orang lain atau suatu Badan ;
4. Yang secara langsung atau tidak langsung merugikan keuangan Negara dan atau perekonomian Negara atau patut disangka olehnya bahwa perbuatan tersebut merugikan keuangan Negara atau perekonomian Negara ;





- Bahwa pasal 28 UU No.3 tahun.1971 adalah berisi ancaman pidana bagi pelaku tindak pidana korupsi yang dimaksud dalam pasal 1 ayat 1 sub a, b, c, d, e dan ayat 2 UU No.3 tahun.1971 ; -----
- Bahwa pasal 55 ayat 1 ke 1 KUHP tentang turut serta yaitu orang yang melakukan, yang menyuruh melakukan atau turut melakukan perbuatan itu ; -----
- Bahwa pasal 64 ayat 1 KUHP :
  - yaitu beberapa perbuatan yang berhubungan sehingga harus dipandang sebagai satu perbuatan yang diteruskan, hanya satu ketentuan pidana yang digunakan yaitu yang terberat hukuman utamanya ; -----

Unsur barang siapa :

Menimbang, bahwa yang dimaksud barang siapa adalah siapa saja manusia sebagai subjek hukum yang dapat dituntut pertanggung jawaban hukum atas perbuatannya yang didakwakan kepadanya ; -----

Bahwa ternyata identitas terdakwa yang diberikan pada persidangan adalah sama dengan identitas terdakwa dalam surat dakwaan Jaksa penuntut umum dalam perkara ini ; -----

Bahwa sepanjang persidangan ternyata pula tidak terdapat fakta-fakta atau bukti-bukti yang dapat melepaskan terdakwa dari pertanggung jawaban hukum atas perbuatannya ; -----

Berdasarkan fakta-fakta dan pertimbangan tersebut diatas telah ternyata bahwa yang dimaksud barang siapa dalam perkara ini adalah terdakwa, maka unsur barang siapa tersebut telah terbukti secara sah dan meyakinkan ; -----

Unsur melawan hukum :

Menimbang, bahwa yang dimaksud melawan hukum sebagaimana dijelaskan dalam penjelasan pasal 1 ayat 1 sub a UU No.3 tahun.1971 bahwa ayat ini tidak menjadikan perbuatan melawan hukum sebagai suatu perbuatan yang dapat dihukum, melainkan melawan hukum ini adalah sarana untuk melakukan perbuatan yang dapat dihukum yaitu memperkaya diri sendiri atau orang lain atau suatu Badan ; -----



Bahwa dalam penjelasan UU No.3 tahun.1971 tersebut ditegaskan pula bahwa tindak pidana korupsi dirumuskan sedemikian rupa sehingga meliputi perbuatan memperkaya diri sendiri atau orang lain atau suatu Badan yang dilakukan secara melawan hukum yang secara langsung atau tidak langsung dapat merugikan keuangan Negara dan perekonomian Negara atau diketahui atau patut disangka bahwa perbuatan tersebut merugikan keuangan Negara atau perekonomian Negara maka sarana melawan hukum disini mengandung pengertian formil maupun materiil ; -----

Bahwa pada penjelasan pasal 1 ayat 1 UU No.31 tahun 1999 disebutkan bahwa " yang dimaksud dengan secara melawan hukum dalam pasal ini mencakup perbuatan melawan hukum dalam arti formil maupun dalam arti materiil yakni meskipun perbuatan tersebut tidak diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun apabila perbuatan tersebut dianggap tercela karena tidak sesuai dengan rasa keadilan atau norma-norma kehidupan sosial dalam masyarakat, maka perbuatan tersebut dapat dipidana ; -----

Bahwa setiap laporan triwulan pengawasan proyek perkebunan yang disampaikan kepada perusahaan dan Bank pelaksana, pada kesimpulannya antara lain bahwa telah terjadi keterlambatan pembayaran kepada kontraktor dan buruh buruh dilapangan, yang disebabkan karena keterlambatan pencairan dana dari Bank pelaksana, dan untuk itu oleh konsultan pengawas disarankan agar perusahaan menanggulangi terlebih dahulu pembayaran kepada kontraktor dan buruh-buruh dilapangan ; -----

Bahwa kenyataan tersebut terus menerus terjadi, serta ternyata pula pencapaian hasil yang ditargetkan dan kualitas pekerjaan dilapangan semakin menurun, maka fakta fakta tersebut membuktikan kurangnya perhatian perusahaan dibawah koordinasi terdakwa dan Bank pelaksana untuk berusaha menanggulangi secara maksimal hambatan tersebut ;

Bahwa kenyataan tersebut dapat pula menyebabkan meningkatnya rasa kekecewaan pada pekerjaan dilapangan yang kemudian melaporkan kenyataan dilapangan melalui Kotak Pos 5000 dan setelah ditindak lanjuti dengan pembentukan team pemeriksa oleh Bank pelaksana yang selanjutnya melaksanakan pemeriksaan dilapangan dan akhirnya pencairan -



dana investasi dihentikan secara sepihak oleh Bank -  
pelaksana ; -----

Bahwa oleh terdakwa diakui benar telah menerima uang dari Bank pelaksana, yang kemudian didistribusikan kepada perusahaan-perusahaan pelaksana proyek ; -

Bahwa oleh terdakwa diakui pula benar sebagian dana yang telah diterima dari Bank tersebut, kemudian terdakwa memasukkan kedalam rekening terdakwa, diserahkan kepada CV Rokan Indah (perusahaan terdakwa), diserahkan kepada orang lain, dengan alasan untuk pengembalian hutang dari pinjaman yang telah digunakan untuk keperluan dilapangan dan pembayaran bibit serta pembayaran pekerja dilapangan ; -----

Bahwa penerimaan dana dari Bank oleh terdakwa tersebut dan penyalurannya sebagaimana yang diakui -- oleh terdakwa pada persidangan adalah sebagai ----- berikut :

1. Dana yang diterima terdakwa atas nama PT. Alam Kendawangan Indah dari Bank Dagang Negara Daan Mogot,

- dipindahkan ke rekening terdakwa sebesar Rp.1.000.000.000,- (satu milyar rupiah) dengan alasan pengembalian hutang ;

- Sebagian diberikan kepada kontraktor dengan alasan untuk membeli alat-alat berat ;

- Diberikan kepada Willy Leonardo sebesar Rp.45.000.000,- (empat puluh lima juta rupiah) ;

- Sebagian digunakan untuk pembayaran petugas ----- proyek ;

- Sebagian diserahkan kepada CV. Rokan Indah untuk pengembalian hutang ;

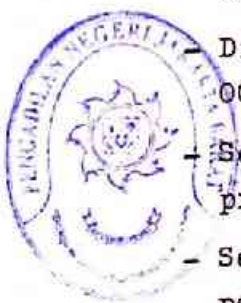
2. Dana yang diterima terdakwa dari Bank Bumi Daya :

- diberikan kepada terdakwa sebesar Rp.10.000.000,- (sepuluh juta rupiah) untuk pembayaran utang ;

- Diberikan kepada terdakwa sebesar Rp.11.000.000.000 (sebelas milyar rupiah) untuk pembayaran utang ;

- Digunakan untuk membayar biaya perkebunan di Manna Bengkulu sebesar Rp.75.000.000,- (tujuh puluh lima juta rupiah) ;

3. Dana ,.... / 50





3. Dana yang diterima dari Bank Pembangunan Indonesia (BAPINDO) sebesar Rp.5.303.365.030 (lima milyar tiga ratus tiga juta tiga ratus enam puluh lima ribu tiga puluh rupiah) yang menurut terdakwa didistribusikan kepada perusahaan pelaksana proyek ;

Sebagian uang tersebut sebesar Rp.34.000.000,- (tiga puluh empat juta rupiah) diserahkan kepada Indra Wahyuddin, perwakilan di Riau, dengan alasan untuk keperluan usaha kebun ;

Sebagian lagi sebesar Rp.146.000.000,- (seratus empat puluh enam juta rupiah) diberikan kepada PT. -- Kencana sebagai sub kontraktor untuk keperluan proyek ;

4. Selain itu terdakwa mengaku pula memberikan uang - kepada :

- Pardjoko Suryokusumo (mantan Gubernur Kalimantan Barat) sebesar Rp.50.000.000,- (lima puluh juta - rupiah) dengan alasan untuk dharma wanita karena ikut mengerjakan proyek ;

- Badan usaha BPL Pluit sebesar Rp.120.000.000,- - (seratus dua puluh juta rupiah) untuk pengembalian pinjaman ;

- CV. Rokan Indah (perusahaan terdakwa) sebesar -- Rp.440.000.000,- (empat ratus empat puluh juta rupiah) untuk pengembalian hutang ;

- PT. Alam Gendana sebesar Rp.187.000.000,- (seratus delapan puluh tujuh juta rupiah) yang diatur oleh terdakwa ;



Bahwa selain penempatan dan atau penyaluran dana sebagaimana telah dikemukakan terdakwa tersebut diatas, ternyata tidak didukung dengan administrasi keuangan -- yang sah dan dapat dipercaya, serta terdakwa tidak dapat menunjukkan bukti-bukti kebenaran alasan terdakwa tersebut pada persidangan padahal terdakwalah yang memiliki ~~atau menguasai~~ bukti-bukti pertanggung jawaban atas penggunaan uang tersebut, misalnya dalam rekening koran PT, maka keterangan tersebut dipandang sebagai hal yang setidak-tidaknya merugikan baginya, sebagaimana di --- maksud dalam pasal 17 ayat 4 UU No.3 tahun.1971 ; ---

Bahwa selain hal tersebut, ditemukan pula dalam



laporan triwulan konsultan pengawas, suatu penggunaan dana proyek tidak sebagaimana mestinya, yaitu :

1. Dalam laporan triwulan I tahun 1991 proyek perkebunan PT. Pelumindo Alam Sakti, disebutkan :

" .. Dalam triwulan I tahun 1991 sesuai dengan laporan keuangan perusahaan, investasi yang telah dilaksanakan mencapai nilai Rp.5.146.000.000,- - investasi tersebut seluruhnya telah dibiayai dengan kredit dari Bank Pembangunan Indonesia, yang dalam triwulan II tahun 1991 telah dicairkan sebesar Rp.5.162.000.000,- (lima milyar seratus enam puluh dua juta rupiah) ; -----

Jadi disini terdapat selisih yaitu dana yang telah diterima dengan dana yang digunakan untuk proyek sebesar Rp.5.162.000.000,- - Rp.5.146.000.000,- = Rp.16.000.000,- (enam belas juta rupiah) ; -----

2. Dalam laporan triwulan III tahun 1993 proyek perkebunan PT. Pelumindo Alam Sakti, disebutkan :

" Dana investasi yang telah cair sampai dengan triwulan III/1993 sebesar Rp.20.626.400.000,- ( dua puluh milyar enam ratus dua puluh enam juta empat ratus ribu rupiah) sedang dana kredit yang dialokasikan sebesar Rp.19.604.800.000,- (sembilan belas milyar enam ratus empat juta delapan ratus ribu rupiah), Jadi disini terdapat selisih yaitu dana yang telah diterima dengan dana yang dialokasikan untuk proyek sebesar Rp.20.626.400.000,- - Rp.19.604.800.000,- = Rp.1.021.600.000,- (satu milyar dua puluh satu juta enam ratus ribu rupiah) ;



Bahwa fakta-fakta tersebut bersesuaian dan dapat diperkuat dengan keterangan saksi PANGOLOITUA R.TORANG yang antara lain menerangkan : Bahwa dari bukti-bukti yang saksi lihat ternyata ada penarikan giro atas nama orang lain dan atas nama perusahaan lain yang tidak ada hubungannya dengan kepentingan perusahaan, dana -- yang digunakan tidak sesuai dengan peruntukannya sebanyak Rp.43.954.391.500,- (empat puluh tiga milyar sembilan ratus lima puluh empat juta tiga ratus sembilan puluh satu ribu lima ratus rupiah) yang digunakan oleh pribadi dan orang lain sedang selebihnya digunakan -- sesuai peruntukannya ; -----



Bahwa dari fakta-fakta tersebut diatas telah ternyata terdapat penggunaan dana yang diterima dari Bank untuk kepentingan terdakwa dan atau untuk orang lain, yang tidak sesuai dengan peruntukannya yaitu untuk membiayai proyek perkebunan besar swasta Nasional III yang dilaksanakan oleh perusahaan, yang pelaksanaannya turut diawasi oleh Bank, baik dari segi teknis maupun segi keuangannya ; --

Bahwa selain itu ternyata pula baik terdakwa sebagai salah satu penanggung jawab dari perusahaan pelaksana proyek dan Bank pelaksana telah membiarkan keterlambatan pembayaran biaya kontraktor dan gaji pekerja dilapangan, sebab kenyataan tersebut terus menerus terjadi, padahal Bank seharusnya dapat dan selanjutnya mencairkan dana tersebut tepat pada waktunya dan selanjutnya perusahaan pelaksana dapat membayar biaya kontraktor dan gaji pekerja dilapangan tepat pada waktunya, setidaknya-tidaknya Bank pelaksana dapat segera mengontrol perusahaan pelaksana proyek agar dapat melaksanakan pembayaran kontraktor dan gaji pekerja tepat waktu, akan tetapi hal tersebut baru dilakukan oleh Bank pelaksana setelah ada laporan masyarakat melalui -- Kotak Pos 5000 ; -----

Bahwa salah satu penyebab keterlambatan pembayaran pekerja lapangan tersebut adalah karena keterlambatan pencairan dana dari Bank ; -----



Bahwa tindakan terdakwa yang telah menggunakan sebagian dana yang telah diterima dari Bank tidak sesuai dengan peruntukannya dan atau menggunakan sebagian dana yang telah diterima dari Bank tanpa pertanggung jawaban yang jelas, telah termasuk perbuatan melawan hukum dalam pengertian formal, sedang sikap terdakwa termasuk sikap Bank yang telah menerima laporan secara rutin dari konsultan pengawas yang telah ditunjuk oleh perusahaan pelaksana proyek setelah mendapat persetujuan dari Bank pelaksana -- tentang adanya keluhan kontraktor, dan pekerja dilapangan karena selalu terlambat menerima pembayaran biaya atau gaji, yang mengakibatkan pula semakin menurunnya pencapaian target pekerjaan yang telah dicanangkan serta menurunnya kualitas hasil pekerjaan dilapangan, namun perusahaan pelaksana proyek termasuk terdakwa sebagai Presiden Rokan Group Company dan atau sebagai Direktur Utama beHera, -- perusahaan tersebut bersama perusahaan lainnya sebagai



pelaksana proyek dan Bank pelaksana sebagai penyandang dana dan juga sekaligus berfungsi sebagai pengawas dan pembina pelaksanaan proyek PBSN III tersebut, ternyata tidak segera mengambil kebijaksanaan untuk segera menanggulangi atau mengatasi masalah-masalah yang terjadi di lapangan tersebut walaupun dapat diketahui akan merugikan Negara dalam pelaksanaan proyek tersebut, maka sikap semacam itu adalah tidak patut untuk dilakukan terdakwa bersama perusahaan lainnya dan oleh Bank pelaksana tersebut diatas, perbuatan mana termasuk perbuatan melawan hukum dalam arti materiil ; -----

Bahwa mengenai syarat-syarat yang harus dipenuhi perusahaan sebelum pencairan dana proyek, ternyata semua saksi-saksi yang berasal dari masing-masing Bank pelaksana dan dari Bank Indonesia yang ikut dalam proses penyelesaian permohonan kredit tersebut, telah menyatakan bahwa semua syarat-syarat yang ditentukan telah dipenuhi, maka untuk itu Majelis tidak sependapat dengan Jaksa penuntut Umum ; -----

Berdasarkan fakta-fakta dan pertimbangan tersebut diatas, maka Majelis berpendapat bahwa unsur melawan tersebut telah terbukti secara sah dan meyakinkan ; --

Unsur melakukan perbuatan memperkaya diri sendiri atau orang lain atau suatu Badan :

Menimbang, bahwa pengertian melakukan perbuatan memperkaya diri sendiri atau orang lain atau suatu Badan, dapat dilihat pada penjelasan pasal 1 ayat 1 sub.a UU No. 3 tahun. 1971 yang antara lain dijelaskan " Mem-perkaya diri sendiri atau orang lain atau suatu Badan dalam ayat ini dapat dihubungkan dengan pasal 18 ayat 2 yang memberi kewajiban kepada terdakwa untuk memberikan keterangan tentang sumber kekayaannya sedemikian rupa, sehingga kekayaan yang tidak seimbang dengan penghasilan nya atau penambahan kekayaan tersebut, dapat digunakan untuk memperkuat keterangan saksi lain bahwa terdakwa telah melakukan tindak pidana Korupsi " ; -----

Bahwa oleh Dr. Andi Hamzah, SH. disimpulkan pasal 1 ayat 1 sub a UU No. 3 tahun. 1971 yang pada pokoknya menyebutkan bahwa Penuntut umum tidak perlu membuktikan



berapa besar penghasilan terdakwa yang sesungguhnya -- dan berapa besar pertambahan kekayaannya secara konkrit jika Penuntut umum dapat membuktikan suatu jumlah uang atau harta benda yang secara pasti yang langsung di -- peroleh dari perbuatan melawan hukum, kiranya cukup jika Penuntut umum dapat membuktikan sejumlah uang -- atau benda terdakwa yang diperoleh secara langsung dari perbuatan melawan hukum sebagai perbuatan untuk memperkaya terdakwa " (Dr. Andi Hamzah, SH. Korupsi di Indonesia, masalah dan pemecahannya, diterbitkan oleh PT. Gramedia Jakarta tahun. 1984 halaman 94-95) ; -----

Bahwa dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa pengertian perbuatan memperkaya diri sendiri atau orang lain atau suatu Badan adalah perbuatan menambah penghasilan atau menambah kekayaan terdakwa yang sudah ada, menambah kekayaan orang lain atau suatu Badan, -- yang secara langsung diperoleh terdakwa dari perbuatan melawan hukum yang dilakukan oleh terdakwa ; -----

Bahwa terdakwa telah terbukti melakukan perbuatan melawan hukum dengan cara memasukkan sebagian dana proyek yang diterima dari Bank kedalam rekening pribadi - terdakwa atau menyerahkan sejumlah uang kepada orang lain, misalnya kepada Willy Leonardo sebesar Rp. 45.000.000,- kepada Pardjoko Suryokusumo (mantan Gubernur -- Kalimantan Barat) sebesar Rp. 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) kepada CV. Rokan Indah (perusahaan terdakwa) sebesar Rp. 440.000.000,- (empat ratus empat puluh juta rupiah) sebagaimana telah dipertimbangkan diatas, maka telah terbukti terdakwa telah melakukan perbuatan menambah kekayaan terdakwa atau menambah kekayaan orang lain atau suatu Badan yang secara langsung diperoleh -- terdakwa dari perbuatan melawan hukum yang dilakukan -- oleh terdakwa dalam pelaksanaan proyek PBSN III ----- tersebut ; -----

Bahwa alasan Penasehat Hukum bahwa dana yang di akui diterima oleh terdakwa tersebut, sebahagian telah digunakan untuk membayar pinjaman yang telah digunakan untuk menanggulangi biaya proyek, sebagian untuk membayar harga bibit, sebagian untuk membayar gaji pekerja dilapangan, namun ternyata alasan-alasan tersebut tidak didukung dengan administrasi keuangan perusahaan ----- yang jelas dan dapat dipercaya, misalnya dalam neraca



yang telah disahkan atau bukti-bukti kas lainnya, padahal bukti-bukti dimaksud seharusnya dimiliki dan berada dalam penguasaan perusahaan-perusahaan pelaksana proyek dan karenanya terdakwa seharusnya mampu membuktikan atau menjelaskan kebenarannya pada persidangan, namun ternyata terdakwa tidak dapat menunjuk atau menjelaskan bukti-bukti yang dimaksud maka alasan terdakwa yang tidak dapat diperkuat dengan bukti-bukti sedang bukti-bukti tersebut dimiliki atau ada dalam penguasaan terdakwa, tidak cukup untuk melepaskan terdakwa dari pertanggung jawaban hukum ; -

Berdasarkan fakta-fakta dan pertimbangan tersebut diatas maka Majelis berpendapat bahwa unsur melakukan perbuatan memperkaya diri sendiri atau orang lain - atau suatu Badan, telah terbukti secara sah dan meyakinkan ; -----

Unsur yang secara langsung atau tidak langsung merugikan keuangan Negara dan atau perekonomian Negara atau patut disangka olehnya bahwa perbuatan tersebut merugikan keuangan Negara atau perekonomian Negara :

Menimbang, bahwa pada unsur tersebut terdapat unsur alternatif sebagaimana ternyata adanya kata atau maka bilamana salah satu alternatif tersebut telah terbukti, maka unsur lainnya tidak perlu dipertimbangkan lebih lanjut ; -----



Menimbang, bahwa yang dimaksud dengan keuangan Negara menurut penjelasan pasal 1 ayat 1 sub a UU No. 3 tahun.1971 adalah meliputi juga keuangan daerah atau suatu Badan/Badan hukum yang menggunakan modal atau kelonggaran-kelonggaran dari Negara atau masyarakat dengan dana-dana yang diperoleh dari masyarakat tersebut untuk kepentingan sosial, kemanusiaan dan lain lain ; -----

Bahwa selanjutnya yang dimaksud dengan perbuatan perbuatan yang dapat merugikan perekonomian Negara - adalah pelanggaran-pelanggaran pidana terhadap peraturan-peraturan yang dikeluarkan oleh Pemerintah dalam bidang kewenangannya seperti dimaksud dalam TAP MPRS XXIII/MPRS/1996 ; -----



**SALINAN**

Bahwa dari keterangan saksi-saksi terutama saksi yang berasal dari Bank Indonesia dan Bank pelaksana, antara lain menerangkan bahwa proyek PBSN III (perkebunan besar Swasta Nasional) terdiri dari :

- 70% dana Pemerintah yang mana 85% diantaranya di -  
biayai oleh Bank Indonesia dan 15% dibiayai oleh -  
Bank pelaksana ;
- 30% dibiayai oleh debitur ;

Bahwa dana debitur/perusahaan sebagai pelaksana -  
proyek disetor terlebih dahulu ke Bank pelaksana, kemu -  
dian baru dicairkan untuk membiayai proyek tersebut, -  
maka telah terjadi percampuran modal milik Bank dan mi -  
lik debitur ; -----

Bahwa Bank Indonesia dan Bank-Bank pelaksana ter -  
sebut adalah suatu Badan Hukum milik Negara, maka bi -  
aya (dana) yang digunakan untuk membiayai proyek PBSN  
III yang dilaksanakan perusahaan dibawah koordinasi --  
Rokan Group Holding Company yang dipimpin oleh terdakwa  
adalah termasuk keuangan Negara ; -----

Bahwa terdakwa telah terbukti menggunakan sebagi -  
an dana proyek tidak sesuai dengan peruntukannya dan  
telah pula membiarkan masalah dilapangan, hal mana meng -  
akibatkan semakin menurunnya pencapaian target pekerja -  
an yang telah direncanakan dan semakin menurunnya kwa -  
litas hasil pekerjaan dilapangan serta semakin memper -  
besar biaya proyek tersebut, bahkan hal tersebut pada  
akhirnya mengancam kegagalan proyek, maka perbuatan me -  
lawan hukum yang dilakukan perusahaan pelaksana proyek  
termasuk perbuatan terdakwa ternyata telah merugikan -  
keuangan Negara atau merugikan perekonomian Negara ; -

Berdasarkan fakta-fakta dan bukti-bukti serta per -  
timbangan tersebut diatas, maka unsur yang secara lang -  
sung atau tidak langsung merugikan keuangan Negara dan  
atau perekonomian Negara atau patut disangka olehnya  
bahwa perbuatan tersebut merugikan keuangan Negara --  
atau perekonomian Negara, telah terbukti secara sah  
dan meyakinkan ; -----

Menimbang, bahwa selanjutnya perlu dipertimbangkan  
tentang besarnya atau jumlah uang Negara yang -----  
menambah kekayaan terdakwa atau orang lain atau suatu





**SALINAN**

Badan, akan dipertimbangkan sebagaimana tersebut di bawah ini :

Bahwa dalam surat dakwaan ditentukan dana yang telah ditarik dari Bank atas nama 10 perusahaan tersebut sebesar Rp.98.094.421.582,- (sembilan puluh delapan milyar sembilan puluh empat juta empat ratus dua puluh satu ribu lima ratus delapan puluh dua rupiah) namun bilamana dana yang ditarik dari Bank oleh masing masing perusahaan tersebut sebagaimana dicatat dalam surat dakwaan dihitung dengan teliti ternyata hanya berjumlah Rp.81.176.201.360,46 (delapan puluh satu milyar seratus tujuh puluh enam juta dua ratus satu ribu tiga ratus enam puluh rupiah empat puluh enam sen) dan dana tersebut telah digunakan untuk membiayai tiap tiap perkebunan yang dikerjakan oleh masing - masing perusahaan tersebut sebesar Rpp45.971.365.150 (empat puluh lima milyar sembilan ratus tujuh puluh satu juta tiga ratus enam puluh lima ribu seratus lima puluh - rupiah) ; -----

Bahwa akan tetapi dalam dakwaan tersebut telah dicatat sebagian dana yang diterima dari Bank yang tidak digunakan sesuai peruntukannya dengan perincian sebagai berikut :

1. Dana yang ditarik dari Bank Bapindo atas nama PT. Pelumindo Alam sakti, dan digunakan untuk :
  - a. Rustian al. Ang Tiang Kang sebesar Rp.5.303.365.030,-
  - b. Pardjoko Suryokusumo (mantan Gubernur Kalimantan Barat) sebesar Rp.50.000.000,- ;
  - c. Dr. Suwiji Wanamarta sebesar Rp.110.278.200,- ;
  - d. untuk membiayaiperusahaan milik terdakwa sebesar Rp.5.122.342.328,- ;

JUMLAH Rp.10.585.985.608,- ; -----



2. Dana yang ditarik dari BRI atas nama PT. Perkebunan Khatulistiwa Belian Jaya dan digunakan untuk membiayai milik terdakwa yaitu CV. Rokan Indah sebesar Rp.55.000.000,- ; -----
3. Dana yang ditarik dari BRI atas nama PT. Anugrah - Pura Rezeki dan digunakan untuk membiayai milik --



terdakwa yaitu CV. Rokan Indah sebesar Rp.250.000.000,- ; -----

4. Dana yang ditarik dari BRI atas nama PT. Rentang - Nusa Gemilang dan digunakan untuk :
- a. Indra Wahyudi sebesar Rp.34.000.000,- ;
  - b. Orang lain sebesar Rp.390.000.000,-
  - JUMLAH** Rp.424.000.000,- ; -----
5. Dana yang ditarik dari BDN atas nama PT. Alam Kendawangan Indah dan digunakan untuk :
- a. Rustian al. Ang Tiong Kang/terdakwa sebesar Rp.1.883.750.000,- ;
  - b. PT. United Tractor sebesar Rp.347.423.928,- ;
  - c. Willy Leonardo sebesar Rp.45.000.000,- ;
  - d. Badan usaha milik terdakwa Rp.2.468.676.981,- ;
  - JUMLAH** Rp.4.744.850.909,- ; -----
6. Dana yang ditarik dari BDN atas nama PT. Rokan Gemah Ripah dan digunakan untuk :
- a. Rustian al. Ang Tiong Kang/terdakwa sebesar Rp.4.559.000.000,- ;
  - b. Badan usaha milik terdakwa sebesar Rp.3.493.931.422,- ;
  - JUMLAH** Rp.8.052.931.422,- ; -----
7. Dana yang ditarik dari BDN atas nama PT. SumberWindu Kencana dan digunakan untuk :
- a. Rustian al. Ang Tiong Kang/terdakwa sebesar Rp.4.115.000.000,- ;
  - b. PT. United Tractor sebesar Rp.92.834.124,- ;
  - c. membeli valas sebesar Rp.2.000.000.000,- ;
  - d. Transfer ke BHD Manna Bagkulu sebesar Rp.75.000.000,- ;
  - e. Dr. Suwiji Wanamarta sebesar Rp.170.000.000,- ;
  - f. Badan usaha milik terdakwa sebesar Rp.3.957.169.858,- ;
  - JUMLAH** Rp.10.410.832.182,- ; -----
8. Dana yang ditarik dari BDN atas nama PT. Bukit Gemah Ripah dan digunakan untuk :
- a. Rustian al. Ang Tiong Kang sebesar Rp.1.833.500.000,- ;
  - b. Rustian al. Ang Tiong Kang/terdakwa sebesar Rp.500.000.000,- ;





- c. Suwanto Bagan siapi-api sebesar Rp.700.000.000,- ;
- d. Badan usaha milik terdakwa sebesar Rp. 1.550.168.000,- ;

JUMLAH Rp.3.275.269.579,- ; -----

9. Dana yang ditarik dari Bank Eksport import dan digunakan untuk :

a. Rustian al. Ang Tiong Kang/terdakwa sebesar Rp. 2.151.000.000,- ;

b. KSD Umum sebesar Rp.500.000.000,- ;

c. Badan usaha milik terdakwa Rp.1.550.168.000,- ;

JUMLAH Rp.4.201.168.000,- ; -----

10. Dana yang ditarik dari Bank Eksport Import atas nama PT. Purna Kahuripan dan digunakan untuk :

a. Rustian al. Ang Tiong Kang/terdakwa sebesar Rp. 1.908.000.000,- ;

b. Badan usaha milik terdakwa sebesar Rp.2.062.427.452,- ;

JUMLAH Rp.3.970.427.450,- ; -----

Bahwa seluruhnya berjumlah Rp.52.123.056.432,- -  
(lima puluh dua milyar seratus dua puluh tiga juta lima puluh enam ribu empat ratus tiga puluh dua rupiah) ; -----



Bahwa dari keterangan terdakwa pada persidangan ternyata terdapat beberapa pengakuan terdakwa yang mempunyai hubungan dengan perincian penyalahgunaan yang dibuat oleh Jaksa penuntut umum tersebut ; --

Bahwa walaupun terdakwa hanya mengakui sebagian - dari sejumlah dana yang diperinci oleh Jaksa penuntut umum dalam surat dakwaan, misalnya uang yang diserahkan kepada Pardjoko Suryokusumo (mantan Gubernur Kalimantan Barat), kepada Badan usaha milik terdakwa - yaitu CV. Rokan Indah, dimasukkan kedalam rekening terdakwa sendiri dan lain-lain, namun selebihnya ternyata tidak disangkal, secara tegas, atau disangkal tanpa pertanggung jawaban yang jelas yang didukung - dengan bukti-bukti yang kuat yang sebenarnya dimiliki atau dikuasai terdakwa dan atau perusahaan-perusahaan pelaksana proyek tersebut, serta bersesuaian pula -- dengan keterangan saksi PANGOLOITUA R. TORANG tersebut diatas, maka Majelis berpendapat bahwa sejumlah dana ,..... /60



dana yang disebutkan Jaksa penuntut umum dalam dakwaan  
nya tersebut benar diterima oleh terdakwa dan atau pe  
rusahaan-perusahaan pelaksana proyek dibawah koordinasi  
terdakwa dalam kedudukan sebagai Presiden Rokan Group  
Holding Company sehingga jumlah uang tersebut telah di  
gunakan tidak sesuai peruntukannya dan karenanya menam  
bah kekayaan terdakwa, orang lain atau suatu Badan ; -

Bahwa ternyata jumlah dana yang telah disalah gu  
nakan terdakwa dan atau perusahaan-perusahaan pelaksana  
proyek tersebut sebesar Rp.52.123.056.432,- (lima puluh  
dua milyar seratus dua puluh tiga juta lima puluh enam  
ribu empat ratus tiga puluh dua rupiah) maka terdakwa  
patut mengganti sejumlah dana tersebut kepada Negara -  
sebagaimana dimaksud dalam pasal 34 UU No.3 tahun. --  
1971 ; -----

Unsur secara bersama-sama :

Menimbang, bahwa didalam dakwaan Jaksa penuntut -  
umum ternyata terdakwa juga dikenakan ketentuan pasal  
55 ayat 1 ke 1 KUHP ; -----

Bahwa didalam pasal 55 ayat 1 ke 1 KUHP menyebut  
kan " Dihukum sebagai orang yang melakukan peristiwa -  
pidana : Orang yang melakukan, yang menyuruh melakukan  
atau turut melakukan perbuatan itu " ; -----

Bahwa dari fakta hukum tersebut diatas ternyata -  
penggunaan dana proyek yang telah diterima dari Bank  
pelaksana terdapat sebahagian yang digunakan tidak se  
suai dengan peruntukannya serta membiarkan kemacetan  
dilapangan yang telah menurunkan pencapaian target dan  
menurunkan kualitas hasil pekerjaan, dilakukan oleh -  
terdakwa bersama-sama dengan pimpinan perusahaan pelak  
sana proyek lainnya, bahkan juga bersama-sama dengan  
Bank pelaksana dalam kedudukannya sebagai pengawas dan  
pembina pelaksanaan proyek perkebunan Besar Swasta Na  
sional III yang dilaksanakan oleh 10 (sepuluh) perusa  
haan pelaksana tersebut diatas ;-----

Berdasarkan fakta-fakta dan pertimbangan tersebut  
didas, maka unsur secara bersama-sama telah terbukti  
secara sah dan meyakinkan ; -----



Unsur beberapa kali melakukan perbuatan yang harus di  
pandang sebagai perbuatan yang dilanjutkan :

Menimbang, bahwa pasal 64 ayat 1 KUHP berbunyi :  
" Jika beberapa perbuatan berhubungan sehingga dengan  
demikian harus dipandang sebagai satu perbuatan yang di-  
teruskan, maka hanya satu ketentuan pidana saja yang -  
digunakan walaupun masing-masing perbuatan itu menjadi  
kejahatan atau pelanggaran jika hukumannya berlainan,  
maka yang digunakan ialah peraturan yang terberat hu-  
kuman utamanya " ; -----

Bahwa beberapa perbuatan yang satu sama lain ada  
hubungannya itu supaya dapat dipandang sebagai satu -  
perbuatan yang diteruskan, harus memenuhi syarat ----  
syarat :

- a. Harus timbul dari satu niat atau kehendak atau ke-  
putusan ;
- b. Perbuatannya itu harus sama atau sama macamnya ;
- c. Waktu antaranya tidak boleh terlalu lama ;

Bahwa dari fakta-fakta hukum yang telah dipertim-  
bangkan diatas ternyata, perbuatan melawan hukum yang  
dilakukan terdakwa dalam perkara ini timbul dari satu  
niat yaitu menyalah gunakan sebagian dana proyek PBSN  
III, perbuatan yang sama tersebut dilakukan terdakwa -  
beberapa kali, yang jarak waktu antara perbuatan yang  
satu dengan lainnya secara relatip tidak lama yaitu se-  
telah selesai pencairan dana dari Bank pelaksana pada  
setiap triwulan ; -----



Berdasarkan fakta-fakta dan pertimbangan tersebut  
diatas maka unsur beberapa kali melakukan perbuatan -  
yang harus dipandang sebagai perbuatan yang dilanjutkan  
telah terbukti secara sah dan meyakinkan ; -----

Menimbang, bahwa karena semua unsur dari tindak  
pidana yang didakwakan kepada terdakwa telah terbukti  
menurut hukum sebagaimana telah dipertimbangkan diatas,  
maka terdakwa patut dihukum setimpal dengan perbuatan -  
nya ; -----

Menimbang, bahwa karena terdakwa pernah ditahan,  
maka lamanya terdakwa berada dalam tahanan akan di --



kurangkan seluruhnya dari pidana yang dijatuhkan kepada terdakwa ; -----

Menimbang, bahwa dalam tuntutan Jaksa penuntut umum pada halaman 61 sampai dengan halaman 63, disebutkan barang bukti yang diajukan dalam persidangan akan tetapi semua barang bukti yang disebutkan itu ternyata tidak pernah diajukan pada persidangan maka barang bukti tersebut tidak dapat dipertimbangkan untuk menentukan status hukumnya dalam putusan ini ;

Bahwa bukti-bukti yang diajukan dalam persidangan terdiri dari bukti saksi dan bukti surat sebagaimana telah disebutkan diatas ; -----

Bahwa karena bukti-bukti surat tersebut akan dapat digunakan dalam proses penyelesaian perhitungan kredit debitur di Bank pelaksana, maka surat-surat bukti tersebut harus dikembalikan kepada Bank pelaksana dan atau Bank Indonesia ; -----

Menimbang, bahwa karena terdakwa terbukti ber salah atas dakwaan yang didakwakan kepadanya maka harus dibebani membayar biaya perkara ini ; -----

Menimbang, bahwa karena terdakwa terbukti bersalah melakukan tindak pidana Korupsi yang merugikan Negara sebagaimana telah dipertimbangkan diatas maka adalah patut pula terdakwa dijatuhi hukuman denda dan membayar sejumlah uang pengganti kepada Negara ;

Menimbang, bahwa sebelum menjatuhkan hukuman kepada Terdakwa maka terlebih dahulu perlu dipertimbangkan faktor-faktor yang memberatkan dan yang meringankan ; -----

Faktor yang memberatkan :

- Perbuatan terdakwa merugikan Negara dalam jumlah yang cukup besar dan termasuk pula perbuatan yang menghambat pembangunan ekonomi Nasional ; -----
- Terdakwa menyangkal dan karenanya mempersulit pemeriksaan ; -----

Faktor yang meringankan :



- Terdakwa bersikap sopan, telah menyesal dan belum pernah dihukum ; -----
- Terdakwa telah berusaha sekuat tenaga untuk menyelamatkan proyek Pemerintah tersebut dengan cara berusaha melanjutkan pengelolaan proyek tersebut dengan modal sendiri yang sampai sekarang masih ada beberapa lokasi yang tetap dikerjakan ; -----

Bahwa ternyata modal terdakwa sendiri yang telah digunakan membiayai proyek tersebut diluar rencana anggaran adalah cukup besar jumlahnya dan kredit perusahaan yang dikoordinir terdakwa tersebut kini belum jatuh tempo ; -----

Bahwa selain itu terdakwa juga telah berhasil mendapatkan investor asing dari Amerika dan Singapore -- yang telah bersedia melanjutkan proyek tersebut bersama sama dengan terdakwa dengan modal sendiri, dan untuk maksud tersebut kini sedang berlangsung negoisasi antara terdakwa bersama investor asing tersebut dengan KP3N dan atau BPUPLN yang mewakili Bank yang bersangkutan ; -----

Bahwa para investor dan terdakwa telah sepakat dan bersedia untuk membayar kembali seluruh kerugian Negara tersebut diatas yang pelaksanaannya akan dimulai pada saat proyek tersebut mulai menghasilkan ; -----

Bahwa proses negoisasi tersebut kini masih sedang berlangsung dan hampir mencapai final, namun masih -- diperlukan beberapa kelengkapan administrasi ; -----

Bahwa bilamana usaha tersebut berhasil maka dapat diharapkan kerugian Negara tersebut diatas dapat dikembalikan dan proyek PBSN III sebagaimana dimaksud Pemerintah semula, dapat diselamatkan dan perusahaan tersebut akan dapat memperkerjakan kembali tenaga kerja -- yang telah di PHK yang jumlahnya cukup besar ; -----

Bahwa demikian pula kondisi kesehatan terdakwa masih memerlukan perawatan lanjutan, dan demikian pula terdakwa sementara mendampingi investor asing dalam proses penjadwalan ulang proyek tersebut maka terdakwa tidak tepat untuk segera ditahan sebelum putusan ini mempunyai kekuatan hukum tetap ; -----



Memperhatikan pasal 1 ayat 1 sub a jo pasal 28 UU No.3 tahun.1971 jo pasal 55 ayat 1 ke 1 jo pasal 64 - ayat 1 KUHP dan peraturan lainnya yang ber - sangkutan ; -----

M E N G A D I L I :

Menyatakan terdakwa RUSTIAN alias ANG TIONG KANG lahir di Bagan Siapi-api, umur 40 tahun, jenis kelamin laki-laki, kebangsaan Indonesia, tinggal di Jl.Cideng - Barat No.92 Jakarta Pusat, agama Budha, pekerjaan Presi den Direktur Rokan Group Holding Company terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana -- " KORUPSI SECARA BERSAMA-SAMA DAN BERLANJUT " ; -----

Menghukum Terdakwa dengan hukuman penjara selama - 5 (lima) tahun ; -----

Menetapkan lamanya terdakwa dalam tahanan akan di kurangkan seluruhnya dari pidana yang dijatuhkan kepada Terdakwa ; -----

Menghukum terdakwa membayar denda sebesar ----- Rp.25.000.000,- (dua puluh lima juta rupiah ) subsidair 3 (tiga) bulan kurungan ; -----

Menghukum pula terdakwa membayar uang pengganti se besan Rp.50.000.000.000,- (lima puluh milyar rupiah) ; -

Menetapkan barang bukti berupa surat-surat :

1. Laporan pengawasan untuk triwulan I/91 proyek perke-  
bunan kakao, karet, kelapa hibrida dan tumpang sari  
PT. Bukit Gemah Ripah, di Kec. Nangatayap, kab. ----  
Ketapang, oleh PT. Dwi Valuina ( Professional Apprase  
os & Property Consultants) ; -----
2. Laporan pengawasan untuk triwulan II/91 ; -----
3. Laporan pengawasan untuk triwulan III/91 ; -----
4. Laporan pengawasan untuk triwulan IV/91 ; -----
5. Laporan pengawasan untuk triwulan III/92 ; -----
6. Laporan pengawasan untuk triwulan IV/92 ; -----
7. Laporan pengawasan untuk triwulan I/93 ; -----
8. Laporan pengawasan untuk triwulan II/93 ; -----
9. Laporan pengawasan untuk triwulan III/93 ; -----
10. Laporan pengawasan untuk triwulan IV/93 ; -----



11. Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 1991 dan tahun.1990 dan laporan akuntan oleh Drs.Herman Juwono registered public accountant untuk PT. Bukit Gemah Ripah ; -----
12. Laporan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 1992 dan 1991 laporan akuntan oleh Drs. Herman Juwono registered public accountants untuk PT. Bukit Gemah Ripah ; -----
13. Laporan keuangan 31 Desember 1995 dan 1994 PT. Bukit Gemah Ripah ; -----
14. Perubahan modal saham PT. Rokan Gemah Ripah dari --- tanggal 1 Juli 1992 sampai dengan tanggal 30 Agustus 1992 dan laporan akuntan oleh kantor akuntan publik Drs. Utomo ; -----
15. Surat perjanjian pengawasan pembangunan proyek perkebunan PT. Pelumindo Alam Sakti Nomor. 01/SPJS/EG/91 -- dan No.02/SPJS/TBM/EG/93 ; -----
16. Laporan pengawasan pembiayaan proyek perkebunan PT. - Pelumindo Alam Sakti kab. Sintang, Propinsi Kalimantan Barat, per 30 September 1993 oleh PT. Eka Bina nusa -- Gemasi, konsultan perkebunan ; -----
17. Laporan auditor independen atas laporan keuangan PT. Pelumindo Alam Sakti per 31 Desember 1993 dan 1992 - oleh kantor akuntan publik Drs.Aswan & Rekan ; -----
18. Laporan auditor independen atas laporan keuangan PT. Pelumindo Alam Sakti per 31 Desember 1994 dan 1993 -- oleh kantor akuntan publik Drs.Aswan & Rekan ; -----
19. Laporan auditor independen atas laporan keuangan PT. Pelumindo Alam Sakti per 31 Desember 1995 dan 1994 -- oleh kantor akuntan publik Drs.Aswan & Rekan ; -----
20. Inpecstion service report proyek perkebunan, Kakao dan kelapa hibrida triwulan III/92 PT. Sumber Windu Kencana, oleh PT. Catur Widayajasa Pratama, konsultan Managemen Jakarta ; -----
21. Laporan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 1992 dan 1991 dan laporan akuntan PT. Sumber Windu Kencana oleh Drs.Herman Juwono, re - gister public Accountants ; -----





22. Laporan auditor independen atas laporan keuangan PT. Purna Kahuripan per 31 Desember 1994 dan 1993, oleh kantor akuntan publik Drs. Aswan & Rekan ; -----
23. Laporan auditor independen atas laporan keuangan PT. Purna Kahuripan per 31 Desember 1995 dan 1994, oleh kantor akuntan publik Drs. Aswan & Rekan ; -----
24. Akte Notaris Nomor. 65 tanggal 22 Pebruari 1991 tentang gadai saham antara PT. Alam Kendawangan Indah - dan PT. Bank Dagang Negara ; -----
25. Laporan keuangan dan penjelasan tambahan untuk tahun tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 1992 - dan 1991 dan laporan keuangan ; -----
26. Laporan keuangan per 31 Desember 1995 dan 1994 PT. Pembangunan Khatulistiwa Belian Jaya oleh kantor -- akuntan publik Drs. RB. Tanubrata ; -----
27. Laporan keuangan tahun buku 1993 dan 1992 serta laporan auditor independen PT. Papan Estetika, oleh kantor akuntan publik A. Junaedi, Chairul Manan & Rekan ; -
28. Laporan keuangan per 31 Desember 1995 dan 1994 PT. Anugrah Pura Rezeki , oleh kantor akuntan publik -- Drs. RB. Tanubrata ; -----
29. Laporan keuangan per 31 Desember 1995 dan 1994 PT. Rentang Nusa Gemilang, oleh kantor akuntan publik - Drs. RB. Tanubrata ; -----

Dikembalikan kepada Bank pelaksana dan atau Bank -----  
Indonesia ; -----

Membebaskan biaya perkara kepada Terdakwa sebesar  
Rp. 5.000,- (lima ribu rupiah) ; -----

Demikianlah diputuskan dalam rapat musyawarah Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Barat pada hari ---  
SENIN, TANGGAL 30 OKTOBER 2000, oleh A. L. RUNGNGU, SH.  
selaku Hakim Ketua, SOLTONY MOHDALLY, SH. dan -----  
DAMSURI NUNGTJIK, SH. masing - masing selaku Hakim-Hakim  
Anggota, putusan tersebut diucapkan didalam persi -  
dangan yang terbuka untuk umum pada hari -----  
SELASA, TANGGAL 31 OKTOBER 2000, oleh A. L. RUNGNGU, SH.  
selaku Hakim Ketua Majelis, DAMSURI NUNGTJIK, SH. dan  
SRI HANDOJO, SH. masing-masing sebagai Hakim -----  
Hakim Anggota, dan -----



dihadiri pula oleh MARDEN MARBUN, S.H. Jaksa Penuntut Umum, serta dihadiri pula oleh Terdakwa beserta INDRA SAHMAN LUBIS, SH. dan kawan-kawan Penasehat Hukum Terdakwa, ;-----

HAKIM - HAKIM ANGGOTA,

HAKIM KETUA TSB,

t.t.d.

t.t.d.

1. DAMSURI NUNGTIK, SH.

A.L. RUNGGU, SH.

t.t.d.

2. SRI HANDOJO, SH.

PANITERA PENGANTAI,

t.t.d.

H.M. JAHJA HAS, SH.

Untuk salinan resmi sesuai dengan aslinya, diberikan kepada dan atas permohonan Kuasa terdakwa sesuai dengan suratnya - tertanggal 13 Mei 2009.

Jakarta, 23 Juli 2009.



PANITERA MUDA HUKUM.

T A R M U Z I, SH.



Turunan  
Foto Copy

Putusan / Penetapan Perkara Pidana / Perdata dalam tingkat : .....

Pertama  
Banding  
Kasasi

Dari : Pengadilan Negeri Jakarta Barat  
Pengadilan Tinggi DKI Jakarta  
Mahkamah Agung Republik Indonesia

Tanggal .....31 Oktober 2000.....

Nomor : 050/Pid.B/1999/PN.JKT.BAR.-

Catatan : Pada saat putusan diucapkan dihadiri oleh Jaksa Penuntut Umum, terdakwa dan Penasihat Hukum terdakwa.

Terdakwa telah mengajukan banding sesuai dengan putusan banding No.69/Pid/2002/PT.DKI, tanggal 17 Juli 2002.

Dibuat sesuai dengan aslinya pada tanggal ....23 Juli 2009.....

Turunan

Putusan / Penetapan ini dikeluarkan pada tanggal ....23 Juli 2009.....

Foto copy

Atas permohonan : ..... Kuasa terdakwa untuk yang pertama. ....

PENGADILAN NEGERI JAKARTA BARAT  
PANITERA,



ANUSOFI THOYIB SH.MH.

NIP : 040032538.-

Tanda bayar di kas :

Pada tanggal ..... - .....

Upah Tulis : Rp.....-

Meterai : Rp.....+

Jumlah : Rp.....-

(Paraf Penerima)

PERHATIAN :

- Coret yang tidak perlu
- Sesuaikan selalu tanggal dan nomor Putusan/Penetapan serta nama - nama yang terdapat pada map turunan / foto copy Putusan/Penetapan halaman pertama dan lembar ini.